

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO  
9001 :2008 DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO (Telaah  
Dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

<b>PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA</b>	
<b>No. KLAS</b> + K 1016 070 ke	<b>No. REG</b> : T-2016/ke/1078
	<b>ASAL B.</b>
	<b>TANGGAL</b> :

**Oleh:**

**NURUL HIDAYATI  
D03212029**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayati

NIM : D03212029

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 8 Januari 2016

Membuat Pernyataan



**Nurul Hidayati**  
**D03212029**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nurul Hidayati

Nim : D03212029

Judul : IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO  
9001:2008 DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO (Telaah  
Dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 Januari 2016

Pembimbing,



**Prof. H. Imam Bawani, MA**  
**NIP. 195208121980031006**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurul Hidayati (D03212029) ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 8 Januari 2016

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan



  
Prof. H. Ali Mudlofir, M.Ag  
NIP. 196311161989031001

Penguji I



Dr. H. AZ Fanani, M.Ag  
NIP. 195521011985031002

Penguji II



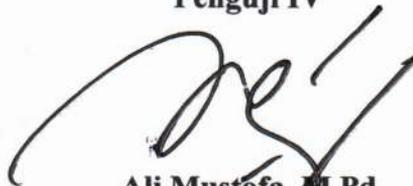
Dra. Lilik Nofijantie, M.Pd.I  
NIP. 196811051995032001

Penguji III



Prof. H. Imam Bawani, MA  
NIP. 195208121980031006

Penguji IV



Ali Mustofa, M.Pd  
NIP. 197612252005011008

## ABSTRAK

**NURUL HIDAYATI (D03212029), 2012. IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK NEGERI 2 BIDURAN SIDOARJO (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam).**

Sistem Manajemen Mutu merupakan salah satu bentuk upaya guna meningkatkan kualitas sekolah. Dalam meningkatkan kualitasnya, sekolah menempuh berbagai macam cara. Salah satu yang bisa dilakukan yakni dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. ISO singkatan dari *International Organization for Standardization* yaitu badan standarisasi internasional yang menangani masalah standarisasi untuk barang dan jasa. Badan ini merupakan federasi badan-badan standarisasi dari seluruh dunia yang berkedudukan di Geneva, Swiss. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 menjadi pilihan sebagai provider yang di percaya mampu meningkatkan perbaikan sistem yang ada di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Sejak tahun 2007 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo ini telah menyangand sertifikat ISO 9001:2008.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Adapun teknik pengambilan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yakni dengan melihat kondisi riil di lapangan, serta mewawancarai pihak yang bersangkutan dan meminta data penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwasannya dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo banyak memperoleh perubahan kualitas menjadi lebih baik. Baik dalam segi peningkatan jumlah siswa maupun sistem manajemen yang ada di sekolah.

**Kata kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konseptual.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	13
1. Pengertian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	13
2. Sejarah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	19
3. Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	24
4. Syarat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	27
B. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.....	30

1. Komitmen Manajemen .....	30
2. Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 .....	34
3. Audit Mutu.....	37
4. Pengukuran Kepuasan Stakeholder .....	38
C. Tinjauan tentang Manajemen Pendidikan Islam.....	39

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	45
B. Kehadiran Peneliti.....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Lokasi Penelitian.....	47
E. Sumber Data .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data atau Validitas.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	56

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
1. Profil Sekolah.....	60
2. Visi dan Misi.....	62
B. Penyajian data.....	78
C. Analisis data.....	104
D. Telaah Hasil Penelitian dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam .....	108

### **BAB V : PENUTUP**

**A. Kesimpulan ..... 111**

**B. Saran ..... 112**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**DAFTAR PUSTAKA.....**

**LAMPIRAN.....**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari suatu Negara, bahkan ada pepatah yang mengatakan “kebesaran suatu bangsa dapat di lihat dari sektor pendidikannya”. Ulama’ juga berpendapat “ dengan ilmu orang yang kecil (fisiknya) dapat terlihat besar, dan tanpa ilmu orang yang besar (fisiknya) dapat terlihat kecil”. Hal ini menunjukkan seberapa penting peranan pendidikan di suatu bangsa. Seperti halnya di negara kita tercinta Indonesia raya, pendidikan merupakan salah satu faktor pertama dan utama untuk di kembangkan. Karena pendidikan menjadi kunci untuk mewujudkan generasi muda yang berkualitas dan berkarakter guna mengemban amanat masa depan bangsa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam mewujudkan generasi muda yang berkualitas inilah kita membutuhkan suatu program strategik. Dalam hal ini, mutu pendidikan menjadi salah satu faktor yang mendominasi. Sebagaimana dalam sejarah kebijakan penjaminan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, yang bermula dengan di keluarkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan bahwa, pendidikan di laksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional yang mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan dan mertabat manusia Indonesia. Implikasi dari berlakunya Undang-Undang di antaranya adalah perhatian pemerintah akan adanya standart kualitas pendidikan yang bersifat Nasional.<sup>1</sup>

Namun, upaya tersebut masih belum mengarah pada sasaran yang tepat, sehingga pemerintah kemudian mengapresiasi kebijakan mutu pendidikan setelah GBHN 1993 yang memberi prioritas terhadap pengembangan mutu sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Selanjutnya pemerintah memberikan perhatian dan terus bersemangat pada mutu pendidikan karena tidak mungkin mengembangkan mutu SDM tanpa memperbaiki mutu pendidikan.<sup>2</sup>

Pada tahun 1996 persoalan mutu pendidikan mulai di tangani lebih serius, terutama untuk perguruan tinggi. Seperti yang terjadi, pemerintah menyusun usaha perbaikan mutu dan relevansi perguruan tinggi yang mendapat tekanan khusus dalam Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (SPPT-JP, 1996-2005).<sup>3</sup> Sayangnya, krisis ekonomi

---

<sup>1</sup> Departement Pendidikan Nasional, *Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS)*. (Jakarta, 2003), hal. 31.

<sup>2</sup> Hanief Saha Ghafur, *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 2-3

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 3

yang menimpa Indonesia pada 1997 berimbas pada perbaikan mutu pendidikan yang terabaikan karena berkurangnya anggaran pendidikan.

Kemudian pendidikan kembali mendapat angin segar, yang mana melalui Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah sekaligus otonomi pendidikan. Yang mana dengan adanya desentralisasi, akan memberikan kesempatan pada pemerintah daerah bahkan lembaga pendidikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tonggak penting di berlakukannya manajemen mutu pendidikan dan menjadi peluang bagi tumbuhnya lembaga pendidikan yang berkualitas. Sehingga mutu pendidikan tidak hanya di tentukan dari pemerintah pusat saja, namun dapat di kembangkan sendiri oleh lembaga pendidikan.

Setelah pemerintah memberlakukan kebijakan otonomi pendidikan tahun 1999, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional. Dalam Undang-Undang ini pemerintah menetapkan peningkatan akreditasi mutu lembaga pendidikan memberlakukan program evaluasi diri untuk penjaminan mutu sebagai rangkaian dari akreditasi. Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (21) yang berisi "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan

terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan”.

Pada Bab IX pasal 35 ayat (3) di jelaskan bahwa “Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional di laksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan”. Pada pasal 50 ayat (2) di jelaskan “Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional” dan pada pasal 51 ayat (2) di paparkan bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan tinggi di laksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan”. Selanjutnya, penjaminan mutu, evaluasi, penilaian dan akreditasi di buat semakin jelas dan rinci dalam Bab XVI.<sup>4</sup>

Sebagai tindak lanjut kebijakan mutu pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. PP tersebut di terbitkan sebagai salah satu upaya yuridis agar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memiliki model perbaikan mutu yang lebih terarah dengan menuntut adanya sebuah sistem penjaminan mutu

---

<sup>4</sup> Hanun Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan*. (Surabaya), hal. 70.

pendidikan. Menurut PP tersebut, penjaminan mutu bersifat wajib baik bagi pendidikan formal dan non formal (Bab XV, pasal 91 ayat 1).

Tujuan penjaminan mutu sebagaimana di maksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar pendidikan nasional pendidikan (pasal 91 ayat 2).

Sebagai komitmen pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan tindak lanjut implementasi kebijakan penjaminan mutu pendidikan, pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan (SPMP).

Maka kebijakan pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kementerian Pendidikan Nasional terkait dengan program vokasi membawa dampak perhatian dari pemerintah terhadap SMK dan juga ekspektasi dari masyarakat sebagai pelanggan begitu tinggi terhadap output dari SMK sebagai sekolah tingkat menengah yang telah memiliki kejuruan atau kompetensi keahlian yang variatif sesuai dengan tingkat kebutuhan pasar kerja dunia usaha dan dunia industri, walaupun terdapat alumni SMK yang juga melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Mampukah SMK menjawab perhatian dari pemerintah dan pengharapan dari masyarakat tersebut,

karena perkembangan pendidikan di SMK belum sepenuhnya di ikuti dengan peningkatan kualitas yang sepadan

Sistem manajemen sekolah ikut terlibat dalam penentuan kualitas pendidikan, namun terkadang banyak sekolah yang mengabaikan tentang sistem manajemen mutu di sekolah yang mengacu kepada sistem manajemen mutu yang di persyaratkan secara standar internasional seperti Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO seri dan edisi terbaru 9001:2008. Kegagalan peningkatan mutu/ kualitas pendidikan sering terjadi akibat tidak di perhatikannya faktor manajemen sekolah yang merupakan sistem untuk melakukan proses produk sekolah sehingga di hasilkan output / outcome yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Jika di perhatikan secara umum kenyataan yang ada sistem manajemen di SMK sekarang rata-rata masih ditemukan hal-hal sebagai berikut.

1. Belum berorientasi pada proses tapi hanya pada output (hasil).
2. Belum memperhatikan kepuasan pelanggan (*customer service*).
3. Bekerja masih berdasarkan perintah atasan tidak berdasarkan sistem.
4. Tidak ada target pencapaian sasaran setiap unit kerja hanya bersifat rutinitas saja.
5. Belum ada tindakan preventif dan korektif terhadap produk yang tidak sesuai.

6. Belum ada sistem evaluasi pelaksanaan program secara konsisten.

7. Belum dibiasakan mengadakan audit internal.

8. Belum dilakukan pengendalian dokumen-dokumen setiap unit kerja secara konsisten.

9. Belum dilakukan tinjauan manajemen secara rutin dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen.

Apabila SMK akan mengelola sekolah dengan standar manajemen mutu internasional maka SMK perlu memperagakan kemampuannya untuk taat asas dalam menghasilkan produk yang memenuhi permintaan pelanggan dan peraturan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistemnya secara efektif, termasuk proses perbaikan yang terus menerus dari sistemnya dan pemastian di penuhi permintaan pelanggan, peraturan yang berlaku, serta adanya pengukuran, analisis dan perbaikan melalui kegiatan audit internal maka standar internasional ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penerapan sistem manajemen mutunya. Persyaratan dari standar internasional ini bersifat umum dan secara sistem dapat diterapkan pada SMK seperti SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan langkah-langkah penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK

Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan: (1) tahap-tahap perencanaan SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, (2) persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, (3) cara pelaksanaan dan evaluasi dalam SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, (4) cara pelaksanaan audit tindak lanjut dalam SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Dari uraian latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 DI SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO (Telaah Dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagaimana masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo?

3. **Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo di lihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam?**

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana konsep Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo
3. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo di lihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam

**D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan baru mengenai pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO

9001:2008 yang hingga saat ini belum di kembangkan secara menyeluruh di Indonesia. Serta sebagai bahan kajian ulang untuk meningkatkan kualitas sekolah.

b. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian menjadi masukan dalam hal bagaimana upaya yang memungkinkan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

c. Manfaat untuk peneliti

Mendapatkan pengetahuan yang berarti dalam memahami secara lebih komprehensif mengenai proses dan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sekolah menggunakan SSM ISO 9001:2008.

## **E. Definisi Konseptual**

### **1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

Sistem manajemen mutu adalah suatu cara dalam mengelola organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi yang di arahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten dan mencapai peningkatan secara terus menerus dalam setiap aspek aktivitas organisasi.

Demi mencapai peningkatan secara terus menerus, maka munculah badan standarisasi mutu yang bersifat internasional yakni

ISO. ISO merupakan anonim dari *International Organization for Standardization* yaitu badan standardisasi internasional yang menangani masalah standardisasi untuk barang dan jasa. Badan ini merupakan federasi badan-badan standardisasi dari seluruh dunia yang berkedudukan di Geneva, Swiss.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar pembahasan ini dapat dipahami secara utuh dan berkesinambungan, maka perlu penulis susun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu terdiri dari pendahuluan yang berisi gambaran keseluruhan meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu tentang kajian teori yang berisi tentang konsep Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Manajemen Pendidikan Islam.

Bab III yaitu tentang metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, informan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan data atau validitas dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum objek penelitian, bagian ke dua penyajian data tentang Implementasi, faktor pendukung dan penghambat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK 2 Buduran Sidoarjo, bagian ke tiga menjelaskan tentang analisis data penelitian. Dan bagian ke empat menjelaskan tentang telaah hasil penelitian di lihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK 2 Buduran Sidoarjo (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### KAJIAN TEORI

#### A. Tjauan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

##### 1. Pengertian

Sistem menurut Immegart (1972:5) merupakan satu kesatuan yang utuh dengan bagiannya yang tersusun secara sistematis yang mempunyai relasi satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Rasyidin (1992:66) sistem merupakan suatu keseluruhan yang utuh yang hidup dan sengaja di rancang dengan komponennya yang berkaitan dengan perkiraan untuk berfungsi seara terpadu demi tercapainya tujuan-tujuan yang sebelumnya telah di tetapkan.<sup>6</sup>

Menurut George Terry, manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.<sup>7</sup>

Mutu bukanlah konsep yang mudah di definisikan, terutama dalam bidang jasa yang dapat dipersepsi secara beragam. Kualitas dapat di pahami

---

<sup>5</sup> Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14

<sup>6</sup> Ibid, hal. 15

<sup>7</sup> George Terry, *Principles of Management*. Illionis. Richard Irwin. Homewood Illionis, 1964

sebagai perbaikan terus-menerus, kualitas dapat berarti keunggulan.

digilib.uinsa.ac.id  
Kualitas dapat berarti pemenuhan harapan pelanggan.<sup>8</sup>

Manajemen mutu menurut Anan Nur adalah suatu cara dalam mengelola organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi yang di arahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten dan mencapai peningkatan secara terus menerus dalam setiap aspek aktivitas organisasi.<sup>9</sup>

Berbeda dengan Anan Nur, Muhammad Ali mendefinisikan manajemen mutu sebagai prosedur proses untuk memperbaiki kinerja dan meningkatkan mutu kerja.<sup>10</sup> Muhammad Ali dalam mendefinisikan manajemen mutu lebih menekankan pada penjaminan proses agar produk yang di hasilkan dapat memenuhi standar mutu. Oleh karena itu, pengendalian mutu harus di lakukan sejak awal perencanaan. Jika pengendalian mutu di lakukan setelah produk di hasilkan, manajemen tidak bisa mengindari terjasinya produk yang tidak sesuai dengan standar yang di harapkan.

Dengan demikian, manajemen mutu tidak hanya menghendaki agar produk yang di hasilkan memenuhi standar mutu, tetapi lebih

---

<sup>8</sup> Carlos Naronha, *The Theory of Culture-specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regiona*, (New York: Palgrave, 2002), hal, 13

<sup>9</sup>Anan Nur, <http://www.slideshare.net/anannur/manajemen-mutu-dalam-pondidikan>

<sup>10</sup> Mohammad Ali, *Penjaminan Mutu Pendidikan*. Dalam Mohammad Ali, Ibrahim, R., Sukmadinata, N., S., Sudjana, D., dan Rasjidin w. (penyunting), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jilid II., (Bandung: Pedagogiana Press, 2007) hal 344

menekankan pada proses produksi dengan prosedur yang baik sehingga menghasilkan produk yang baik pula. Praktik penyelenggaraan pendidikan dapat di kiyaskan dengan proses produksi dalam sebuah perusahaan (industri). Hanya saja, produk yang di hasilkan lembaga pendidikan dalam bentuk jasa.

Karena produk yang di hasilkan dalam dunia pendidikan berbentuk layanan atau jasa. Ukuran mutu lembaga pendidikan yakni sejauh mana kepuasan pelanggan terhadap mutu layanan yang di berikan lembaga pendidikan terhadap pelanggan. Sebagai industri saja, mutu lembaga pendidikan tidak hanya di lihat dari mutu lulusannya, tetapi juga pelayanan yang di berikan pengelola, pendidik, serta seluruh karyawan kepada pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu.<sup>11</sup>

Mewujudkan mutu pendidikan dan memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, butuh tahapan dan proses yang berkelanjutan. Lembaga pendidikan di katakan bermutu apabila mampu memberikan layanan sesuai atau bahkan melebihi harapan guru, karyawan, peserta didik, dan pihak-pihak lain yang terkait seperti orang tua, penyandang dana, pemerintah atau dunia kerja sebagai pengguna lulusan. Untuk memberikan jaminan terhadap mutu,

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) cet ke-5 hal 226

lembaga pendidikan harus mengetahui dengan pasti apa yang di butuhkan oleh pelanggannya. Lembaga pendidikan hendaknya selalu berupaya mensinergikan berbagai komponen untuk melaksanakan manajemen mutu pendidikan yang di kelolahnya agar dapat menjalankan tugas dan fungsi pendidikan.

Salah satunya yakni dengan menggunakan sistem manajemen mutu. Sistem manajemen mutu dapat di artikan sebagai serangkaian kegiatan manajemen kualitas dari fungsi manajemen secara keseluruhan yang menentukan kebijakan kualitas, tujuan, tanggung jawab, serta mengimplementasikannya melalui alat-alat manajemen kualitas, seperti perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, penjaminan kualitas, dan peningkatan kualitas.

Sedangkan ISO adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti "sama",<sup>12</sup> hal ini memiliki analogi yang sama dengan beberapa istilah yaitu "*isoterm*" yang berarti suhu yang sama, "*isobar*" yang berarti tekanan yang sama. Alasan di pakainya kata ISO adalah agar mempermudah dalam penggunaan dan mudah di teliti. Jika yang di gunakan adalah singkatan tentunya setiap negara akan berbeda singkatannya. Jadi

---

<sup>12</sup> Rudi Suardi, *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000, Penerapannya Untuk Mencapai TQM*, (Jakarta: PPM, 2003), hal 21

bisa di ambil pengertian bahwa ISO hanyalah sebuah kata yang di jadikan standar cara untuk mempermudah dalam penggunaan dan pemahaman.

ISO merupakan anonim dari *International Organization for Standardization* yaitu badan standardisasi internasional yang menangani masalah standardisasi untuk barang dan jasa. Badan ini merupakan federasi badan-badan standardisasi dari seluruh dunia yang berkedudukan di Geneva, Swiss. Keanggotaan Indonesia dalam ISO diwakili oleh Dewan Standardisasi Nasional (DSN). Badan ISO memiliki Komite Teknik (*Technical Committee*) yang bertanggungjawab terhadap pengembangan SMM ISO 9000. Komite ini telah menerbitkan revisi ISO 9000 versi tahun 2000. Lebih dari 150 negara telah mengadopsi sistem ini di negaranya masing-masing dan lebih dari 150.000 organisasi atau Badan Usaha telah berhasil menerapkan dan melaksanakan ISO 9001 (Dale dan Bunney, 1999). Dengan demikian Badan Usaha yang telah memiliki sertifikat SNI 19-9001:2001 ISO 9001:2000 dan ISO 9001:2008 berarti Badan Usaha tersebut sudah mempunyai kapasitas dan potensi untuk bersaing secara internasional.

ISO 9000 merupakan suatu standar yang diakui secara internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) atau *Quality Management System* (QMS). Seri standar tersebut digunakan untuk mendokumentasikan dan menerapkan sistem penjaminan mutu. Manfaat

ISO 9000 adalah untuk memperagakan kemampuan organisasi yang taat asas dalam memberikan produk atau jasa yang memenuhi permintaan pelanggan dan peraturan yang berlaku. Tujuan ISO 9000 adalah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memenuhi permintaannya.

Sistem jaminan ISO 9001 memiliki beberapa karakteristik (Mulyono, 2008), antara lain: (1) Seluruh fungsi dan bagian dalam organisasi tersebut memiliki tanggungjawab yang sama dalam menjalankan sistem mutu sesuai standar yang telah ditentukan dan dilakukan dalam seluruh aktivitas kerja hariannya; (2) Meningkatkan kemampuan kerja dan kesadaran mengenai mutu Pemberian pendidikan dan pelatihan menjadi faktor penting dalam menciptakan dan memelihara lingkungan untuk usaha perbaikan mutu; dan (3) Adanya suatu kejelasan bagi karyawan tentang uraian tugas, tanggungjawab, wewenang, dan lingkup pekerjaannya terhadap jasa yang dihasilkan.

Manfaat yang diperoleh dari SMK yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 secara baik dan benar yaitu: (1) mempunyai perencanaan sekolah yang bermutu baik; (2) mempunyai pengendalian program sekolah yang bermutu baik; (3) mempunyai jaminan mutu atas program-program sekolah yang dikerjakannya; (4) dapat meningkatkan mutu kinerja organisasi sekolah yang dikelolanya; (5) mempunyai standar kerja yang jelas bagi tenaga kependidikan (guru dan

karyawan) maupun manajemen sekolah; (6) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pengguna lulusannya atas mutu pelayanan dan pendidikan di sekolah; dan (7) dapat memperluas lingkup pasar kerja yang dikelolanya.

## 2. Sejarah

Sejarah tentang sistem penjaminan mutu ISO berawal dari kondisi perang dunia ke II yang mendapatkan bahan peledak dengan standar mutu yang bagus. Dari sinilah kemudian bagian pengadaan barang militer Inggris mengembangkan serangkaian standar yang secara umum dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menyediakan produk bermutu tinggi.<sup>13</sup>

Pada akhir tahun 1960-an di buat standar sistem mutu AQAP (*Allied Quality Assurance Publicators*) yang di kembangkan dari standar-standar sebelumnya. Pada awal 1970-an, Inggris mengembangkan lebih lanjut seri AQAP dan di sebut "*DEFSTAN 05 series*" oleh *United Kingdom Ministry of Defence*. Pada saat yang bersamaan angkatan bersenjata Amerika Serikat mengembangkan MIL STD 9858A. Di sisi lain perusahaan-perusahaan yang tidak bertransaksi dengan militer kemudian mengembangkan BS 5157 yang kemudian di kembangkan BS 5750 bagian 1, 2 dan 3 pada tahun 1979. Pada tahun ini pula pemeriksaan pihak ke tiga yang merupakan ISO 9000

---

<sup>13</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 45

mulai di kembangkan. Selain itu, pada tahun ini komisi ISO Inggris yaitu British Standard Institute (BSI) menyerahkan proposal untuk pembentukan komisi teknik baru dengan nomor ISO/TC 176. Sebagai hasil dari ISO/TC 176 yang telah melakukan sosialisasi ke seluruh dunia dalam tahun 1987 seri standar ISO 9000 di publikasikan.

Sejak di terbitkan pada tahun 1987 sampai sekarang, standar ini sudah dua kali mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1994 dan tahun 2000. Perubahan utama antara tahun 1987 sampai dengan 1994 adalah berkaitan dengan *Management Representative* (MR). pada ISO versi tahun 1987 MR boleh di pegang dari luar organisasi, tetapi untuk tahun 1994 MR harus orang dalam organisasi. Penambahan yang lain adalah berkaitan dengan kata-kata yang membuat rancu standar, penambahan klausul yang di persyaratkan pada ISO 9002 dan ISO 9003, penyeragaman penomoran pada ISO 9001, ISO 9002, ISO 9003 dan penambahan beberapa definisi serta perluasan persyaratan beberapa klausul.

Sistem Manajemen Mutu merupakan salah satu proses yang masih menjadi bagian dari MMT. Proses pengembangan secara terus menerus dalam MMT akan berhasil jika terdapat proses yang komprehensif untuk melakukan pengujian, pencermatan, analisis dan pelaporan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan proses dalam upaya untuk merealisasikan produk. Shoki, dkk mengatakan bahwa ISO 9000 dapat di integrasikan

dengan MMT untuk pengembangan menyeluruh sistem mutu yang mana pengembangan mutu dapat dicapai dengan mendasarkan pengujian proses-proses organisasi yang berkaitan dengan definisi proses pengembangan proses dan desain proses.

ISO 9001:2000 merupakan ISO versi baru yang di luncurkan pada bulan Oktober 2000. Bagi semua Organisasi yang telah memperoleh sertifikat ISO, maka memiliki kewajiban untuk melakukan modifikasi sesuai dengan persyaratan baru yang di terapkan dalam ISO 9001:2000, walaupun tidak terdapat perbedaan yang sangat bertolak belakang, ISO tentang sistem mutu merupakan sistem ISO dengan seri ISO 9000 yang mulai di keluarkan pada tahun 1987. ISO 9000 terdapat berbagai varian yaitu ISO 9000, ISO 9001, ISO 9002, ISO 9003, dan ISO 9004

ISO 9000 menguraikan filosofi umum dari standar sistem mutu, karakteristik, jenis-jenis, dan dimana serta kapan standar ini tepat di gunakan, serta mendiskripsikan unsur-unsur yang harus di masukkan dalam model penjaminan mutu ini. ISO 9001 memuat sistem mutu untuk desain/ pengembangan, produksi, instalasi dan pelayanan, ISO 9002 untuk produksi dan instalasi, ISO 9003 untuk inspeksi dan pengujian akhir, dan ISO 9004 merupakan panduan manajemen mutu dan elemen sistem mutu.

Perubahan untuk versi ISO 1994 dengan versi 2000 adalah penggabungan ISO 9001, ISO 9002, dan ISO 9003 menjadi ISO 9001 saja.

Perubahan lain adalah struktur yang mendasarkan pola *Plan-Do-Check-Action* (PDAC), pendekatan proses, penekanan pada pelanggan, dan peningkatan berkesinambungan (*continual impovement*), dan penekanan pada peranan dan tanggung jawab manajemen puncak terhadap sistem manajemen mutu.<sup>14</sup> Pada tahun 2000, ISO yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Muu (SMM) tersebut kemudian di beri nama dengan ISO 9001:2000.

Pada bulan Mei 2008 ISO 9001:2000 di perbarui menjadi ISO 9001:2008. Perubahan yang dilakukan dari versi 2000 ke versi 2008 memang tidak sedrastis etika dilakukannya perubahan dari versi 1994 ke versi 2000. Namun demikian, tetap terdapat banyak hal penting dalam perubahan versi tersebut, utamanya berkaitan dengan penyesuaian terhadap teknologi informasi dan penggunaan tenaga kerja luar. Organisasi yang telah memperoleh SMM ISO 9001:2008 harus melakukan *update* pada versi 2008 ini selambat-lambatnya pada bulan November 2010.

Dengan semakin luasnya berbagai hal yang berkaitan dengan wilayah yang harus di standarisasi, maka semakin banyak pula jenis-jenis standar baru yang ada dan diimplementasikan pada berbagai negara. Standar-

---

<sup>14</sup> Vincent Gazperz. *Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia*. (jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 29 (7): 145-155

standar ISO yang berkaitan dengan berbagai bidang tersebut beberapanya

terdapat pada tabel.<sup>15</sup>

No	Jenis Standar ISO	Nama Standar
1	ISO 9001	<i>Quality Management System</i>
2	ISO 14000	<i>Environmantal Management System</i>
3	ISO 22000	<i>Food Safety Management System</i>
4	ISO 27001	<i>Information Security Management System</i>
5	OHSAS 18001	<i>Occupational Health and Safety Management System</i>
6	SA 8000	<i>Sosial Accountability Management System</i>
7	ISO/TS 16949	<i>Quality Management System – Particular to Automotive Industri</i>

Dalam kaitan dengan SMM ISO 9001 sendiri, karena banyaknya jenis bidang usaha yang ada di dunia dan ISO 9001 merupakan jenis standar yang

<sup>15</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 48

bersifat generik, maka di perlukan berbagai jenis *guidelines* (pedoman).

Pedoman-pedoman tersebut berlaku spesifik untuk bidang-bidang tertentu, *guidelines* yang tersedia tersebut misalnya: IWA-1 untuk petunjuk implementasi SMM di institusi rumah sakit, IWA-2 untuk petunjuk implementasi SMM di lembaga pendidikan, IWA-4 untuk petunjuk implementasi SMM di lembaga pemerintahan. IWA merupakan singkatan dari *International Workshop Agreement*. Dengan demikian pedoman-pedoman tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama dari suatu forum yang kemudian di akui oleh lembaga ISO sebagai suatu *guidelines* dari ISO untuk bidang tertentu.

IWA-2 merupakan pedoman yang akan di review 3 tahunan. IWA-2 di sepakati pertama kali pada bulan Oktober 2002 di Acapulco, Mexico dengan penyelenggara *Mexican General Bureau of Standards* (DGN). Kemudian pada November 2006 standar pedoman tersebut di perbaruhi pada workshop yang di selenggarakan di Busan, Korea Selatan dengan penyelenggara *Korean Agency for Technology and Standards*.

### 3. Prinsip

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 memiliki 8 prinsip dalam pelaksanaannya, prinsip tersebut antara lain:<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 57

## 1. Fokus pelanggan

**Pelanggan utama dari sekolah adalah siswa dan orang tuanya.**

Sekolah sangat tergantung pada pelanggannya, oleh karena itu sekolah harus memahami harapan dan kebutuhan pelanggannya.

## 2. Kepemimpinan

Manajemen puncak yaitu Kepala Sekolah harus menetapkan suatu kebijakan mutu dan sasaran mutu sekolah untuk memberi arahan dan target sekolah. Hal ini dilakukan dengan melibatkan seluruh pegawai sekolah demi mencapai sasaran mutu sekolahnya.

## 3. Keterlibatan seluruh SDM

**Kepala Sekolah harus mampu melibatkan semua karyawan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap pencapaian mutu dan kepuasan pelanggan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mampu memenuhi harapan pelanggannya.**

## 4. Pendekatan proses

Kepala Sekolah harus mampu menciptakan kondisi bahwa yang ingin dicapai akan lebih efisien jika aktivitas dan sumber daya yang terkait diatur sebagai sebuah proses. Pendekatan proses harus dipusatkan pada pengendalian masukan ke dalam proses dan pencegahan ketidaksesuaian dalam pekerjaan.

## 5. Pendekatan sistem pada manajemen

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**Sekolah harus merencanakan cara untuk memenuhi harapan**

pelanggannya, baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik, mulai dari penerimaan sebagai siswa baru hingga lulus dan diserahkan kepada orangtuanya. Hal ini sebagai sebuah sistem yang berperan untuk mencapai sasaran yang efektif dan efisien bagi sekolah.

## 6. Perbaikan berkesinambungan

Kepala Sekolah dan karyawan sekolah harus belajar dari kesalahan dan permasalahan serta terus menerus meningkatkan sistem yang telah dibangun di sekolah. Peningkatan untuk perbaikan yang berkesinambungan ini merupakan bagian sasaran utama sekolah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 7. Pendekatan fakta untuk membuat keputusan

Sekolah harus mampu membangun basis data sekolahnya sehingga setiap keputusan yang efektif harus berdasarkan analisis data dan informasi.

## 8. Hubungan pemasok yang saling menguntungkan

Sekolah harus mampu membangun lingkungan yang saling menguntungkan sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi semua

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pihak. Hubungan dimulai dengan komunikasi yang jelas dan dibangun

berdasarkan konsistensi tujuan dan kepercayaan.

#### **4. Syarat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

Dalam mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 memiliki beberapa syarat/ klausul yang harus di jelaskan dalam berbagai dokumen Sistem Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan.<sup>17</sup> Jika di cermati lebih jauh, klausul-klausul tersebut merupakan penjabaran lebih detail dan lebih mengikat dari 8 prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Klausul tersebut antara lain:

1. Ruang lingkup
2. Referensi normatif
3. Terminologi dan definisi

#### **4. Sistem Manajemen Mutu**

##### **4.1 Persyaratan Umum**

##### **4.2 Persyaratan Dokumentasi**

###### **4.2.1 Umum**

###### **4.2.2 Manual Mutu**

###### **4.2.3 Pengendalian Dokumen**

###### **4.2.4 Pengendalian Rekaman**

---

<sup>17</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 81

## **5. Tanggung Jawab Manajemen**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### **5.1 Komitmen Manajemen**

### **5.2 Fokus Pelanggan**

### **5.3 Kebijakan Mutu**

### **5.4 Perencanaan**

#### **5.4.1 Tujuan Mutu**

#### **5.4.2 Perencanaan Sistem Manajemen Mutu**

### **5.5 Tanggung Jawab, Wewenang dan Komunikasi**

#### **5.5.1 Management Representative**

#### **5.5.2 Komunikasi Internal**

### **5.6 Tinjauan Manajemen**

#### **5.6.1 Umum**

#### **5.6.2 Tinjauan Input**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **5.6.3 Tinjauan Output**

## **6. Manajemen Sumber Daya**

### **6.1 Ketersediaan Sumber Daya**

### **6.2 Sumber Daya Manusia**

#### **6.2.1 Umum**

#### **6.2.2 Kompetensi, Kepedulian dan Pelatihan**

### **6.3 Infrastruktur**

### **6.4 Lingkungan Kerja**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **7. Realisasi Produk**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### **7.1 Perencanaan Realisasi Produk**

#### **7.2 Proses yang Berhubungan dengan Pelanggan**

**7.2.1 Menentukan Persyaratan Berhubungan dengan Produk**

**7.2.2 Tinjauan Persyaratan yang Berhubungan dengan Produk**

**7.2.3 Komunikasi Pelanggan**

#### **7.3 Desain dan Pengembangan**

**7.3.1 Perencanaan Desain dan Pengembangan**

**7.3.2 Masukan untuk Desain dan Pengembangan**

**7.3.3 Keluaran Desain dan Pengembangan**

**7.3.4 Tinjauan Desain dan Pengembangan**

**7.3.5 Verifikasi Desain dan Pengembangan**

**7.3.6 Validasi Desain dan Pengembangan**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**7.3.7 Pengendalian Perubahan Desain dan Pengembangan**

#### **7.4 Pembelian**

**7.4.1 Proses Pembelian**

**7.4.2 Informasi Pembelian**

**7.4.3 Verifikasi Produk yang di Beli**

#### **7.5 Produksi dan Penyediaan Pelayanan**

**7.5.1 pengendalian Produksi dan Penyediaan Layanan**

**7.5.2 validasi Proses Produksi dan Penyediaan Layanan**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 7.5.3 identifikasi dan mampu Telusur

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 7.5.4 Properti Pelanggan

### 7.5.5 Pemeliharaan Produk

## 7.6 Pengendalian Pemantauan dan Pengukuran Alat

## 8. Pengukuran, Analisis dan Pengembangan

### 8.1 Umum

### 8.2 Pemantauan dan Pengukuran

#### 8.2.1 Kepuasan Pelanggan

#### 8.2.2 Audit Internal

#### 8.2.3 Pemantauan dan Pengukuran Proses

#### 8.2.4 Pemantauan dan Pengukuran Produk

### 8.3 Pengendalian Produk yang tidak Sesuai

### 8.4 Analisis Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 8.5 Peningkatan

## **B. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008**

### **1. Komitmen Manajemen**

Komitmen pimpinan puncak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK adalah hal yang paling penting untuk ditetapkan sebelum melangkah lebih jauh dalam rencana menerapkan sistem manajemen mutu di SMK. Pimpinan sekolah harus memberi bukti komitmennya pada penyusunan dan implementasi sistem manajemen mutu serta perbaikan berkesinambungan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan keefektifannya dengan cara melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) mengkomunikasikan kepada seluruh warga SMK tentang pentingnya untuk memenuhi kepuasan pelanggan sekolah; (2) menetapkan kebijakan mutu SMK dan melaksanakannya; (3) memastikan penetapan sasaran mutu SMK yang dilaksanakan secara konsisten; (4) melakukan tinjauan manajemen secara berkala; dan 5) memastikan tersedianya sumber daya di SMK. Beberapa hal yang dilakukan dalam mewujudkan komitmen organisasi antara lain:

**a. Penunjukkan Wakil Manajemen Mutu**

Bukti komitmen untuk menerapkan sistem manajemen mutu di SMK dibuktikan dengan menunjuk seorang wakil manajemen mutu (WMM) untuk mengelola, memantau, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan sistem manajemen mutu di SMK. Sebaiknya WMM adalah personil yang mempunyai akses komunikasi langsung dengan kepala sekolah.

**b. Pembentukan Tim ISO**

Pembentukan tim ISO perlu dilakukan karena penerapan sistem manajemen mutu di SMK adalah tanggungjawab semua pihak mulai kepala sekolah hingga level yang paling bawah dalam struktur organisasi sekolah di SMK. Tim ISO ini terdiri dari seorang Wakil Manajemen mutu

(WMM), seorang panel audit, seorang pusat pengendali dokumen, dan  
personil wakil dari tiap-tiap bagian dalam organisasi sekolah.

#### c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK diperlukan sebagai pedoman untuk melakukan pembagian tugas, kewajiban, dan wewenang dalam menjalankan program dan kegiatan sekolah. Dalam struktur organisasi SMK perlu ditetapkan wewenang dan tanggungjawab masing-masing fungsi sesuai pembagian yang jelas dan tidak terjadi penugasan yang tumpangtindih antara satu fungsi dengan fungsi yang lain.

#### d. Membangun Sistem Manajemen Mutu

Dalam membangun sistem manajemen mutu di SMK perlu dilakukan beberapa langkah kegiatan yaitu: (1) Pelatihan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 bagi seluruh staf pimpinan, guru dan karyawan sekolah, termasuk dewan sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran mutu dan pemahaman persyaratan mutu serta pemahaman tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2008; (2) Tim ISO dibantu oleh masing-masing personil ini dari bagian/fungsi organisasi SMK menyusun dokumen sistem manajemen mutu. Dokumen adalah dasar penerapan sistem manajemen mutu yang harus tertulis dengan jelas dan mudah dimengerti; (3) SMK perlu melakukan sosialisasi dokumen sistem manajemen mutu ke seluruh warga sekolah; (4) Dokumen sistem

manajemen mutu yang sah dan telah disosialisasikan dapat diterapkan oleh seluruh personil yang terlibat secara konsisten dan benar. Hal ini diatur dalam prosedur pengendali dokumen; dan (5) SMK yang telah menetapkan prosedur pengendali rekaman harus dapat memelihara semua rekaman yang terkait dengan sistem manajemen mutu sekolah. Prosedur pengendali rekaman berisi tentang identifikasi, penyimpanan, perlindungan, masa simpan dan penghancuran rekaman;

e. Tinjauan Manajemen

SMK harus melakukan tinjauan manajemen untuk memastikan pelaksanaan sistem manajemen mutu berjalan dengan efektif. Hal-hal yang menjadi masukan dalam pelaksanaan tinjauan manajemen antara lain: hasil audit, feedback dari pelanggan, kinerja dari proses dan jasa, tindakan koreksi dan pencegahan, rekomendasi untuk perbaikan.

f. Sertifikasi ISO 9001:2008

SMK yang ingin mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) memilih lembaga sertifikasi yang mempunyai wewenang pemberian akreditasi dan sertifikasi secara internasional; dan (2) menyusun program dan mengatur jadwal dalam proses sertifikasi sesuai kemampuan sekolah.

Sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001:2008 ini tidak memberikan penilaian atas mutu produk. Dalam pendidikan di SMK, produknya berupa mutu lulusan yang dihasilkan dari sekolah tersebut. Namun demikian penghargaan diberikan pada sistem manajemen mutu suatu organisasi sekolah atau standar atas manajemen mutu organisasi sekolah. Standar ISO 9001:2008 memberikan pedoman dan persyaratan apa yang harus dilakukan oleh suatu organisasi sekolah.

## **2. Penerapan SMM ISO 9001:2008**

Dalam penerapannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 memiliki tahapan-tahapan. Tahapan tersebut yaitu: tahap kajian awal, tahap perancangan dan pengembangan sistem, penerapan sistem, audit internal dan proses sertifikasi.<sup>18</sup> Namun, untuk pemaparan audit mutu dan proses sertifikasi memiliki pokok pembahasan tersendiri yang lebih mendetail.

### **a. Tahap kajian awal**

Upaya suatu lembaga pendidikan untuk dapat mengimplementasikan SMM ISO 9001:2008 di mulai dari kegiatan diagnostik terhadap sistem yang telah ada dan telah di gunakan. Diagnosti sistem tersebut di gunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dari suatu sistem yang ada, juga di gunakan untuk mengetahui

---

<sup>18</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 257

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
kesesuaian sistem yang ada dengan persyaratan ISO 9001:2008, setelah proses diagnostik kemudian hasil kegiatan diagnostik di laporkan.

Sebagaimana di ketahui bahwa SMM ISO 9001:2008 mem-  
persyaratkan kepada organisasi yang mengimplementasikannya untuk  
memiliki beberapa dokumen penting, dokumen tersebut terdiri dari:<sup>19</sup>  
dokumen yang berkaitan dengan apa yang ingin di capai organisasi dan  
dokumen yang berkaitan dengan bagaimana organisasi mencapai tujuan  
yang di rencanakan.

Pekerjaan dokumentasi juga harus mengikuti berbagai  
ketentuan dalam proses pembuatan dokumen sebagaimana di di  
persyaratka pada ISO 9001:2008. Itulah sebabnya, sebelum di  
laksanakan proses pembuatan dokumen, maka harus di selenggarakan  
pelatihan terlebih dahulu terhadap personal-personal yang akan  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
membuat/ menyusun dokumen tersebut.

Pelatihan untuk pengembangan dokumen ini meliputi materi-  
materi: 1) sistem penjaminan mut pendidikan, 2) ISO 9001:2008, 3)  
delapan prinsip manajemen mutu, 4) interprestasi persyaratan ISO  
9001:2008 klausul 4, 5) interprestasi persyaratan ISO 9001:2008  
klausul 5, 6) interprestasi persyaratan ISO 9001:2008 klausul 6, 7)  
interprestasi persyaratan ISO 9001:2008 klausul 7, 8) interprestasi

---

<sup>19</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 261

persyaratan ISO 9001:2008 klausul 8, 9) perbandingan serta sinergi SPMP & ISO 9001:2008.

**b. Perancangan dan pengembangan sistem**

Upaya awal untuk merancang dan mengembangkan sistem lembaga pendidikan diawali dengan mengembangkan visi, misi dan kebijakan mutu.<sup>20</sup> Pengembangan visi, misi utamanya untuk mensinkronkan antara visi dan misi lembaga pendidikan, dan memberikan indikator keberhasilan pencapaian visi lembaga pendidikan. Demi tercapainya visi tersebut, perlu adanya dorongan. Dorongan tersebut yakni kebijakan mutu.

Dari kebijakan mutu tersebut akan terlihat kemana arah kebijakan tersebut ditetapkan. Yakni untuk memprioritaskan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM, baik itu guru, staf, karyawan.

**c. Penerapan sistem**

Penerapan sistem pada intinya adalah mengimplementasikan berbagai rancangan sistem yang telah dituangkan dalam berbagai dokumen mutu. Untuk itu, sebelum diimplementasikan keseluruhan sistem yang sudah dirancang tersebut maka proses sosialisasi harus sudah dilakukan. Dengan demikian seluruh SDM yang ada di lembaga

---

<sup>20</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 263

telah memahami apa yang harus dilakukan berkaitan dengan upaya pencapaian mutu.

Sosialisasi tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya: pelatihan, workshop atau seminar. Keseluruhan proses tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

### 3. Audit mutu

ISO 9000 mendefinisikan audit sebagai proses yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit dan mengevaluasi secara objektif agar bisa menentukan tingkat kriteria audit yang harus dipenuhi atau dengan kata lain melakukan pengecekan pada sistem manajemen yang sedang beroperasi secara efektif sesuai dengan kriteria sistem.<sup>21</sup>

Audit mutu internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah untuk meninjau kesesuaian dan efektivitas penerapan sistem manajemen mutu. Proses audit mutu internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk penilaian mandiri dari proses atau kegiatan manapun yang ditunjuk dalam sistem manajemen mutu. Dalam melakukan audit mutu internal sistem manajemen mutu perlu dilakukan antara lain: (1) Pelatihan audit mutu internal yang bertujuan untuk dapat

---

<sup>21</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 286

memberikan pemahaman yang jelas tentang audit mutu internal yang sesuai dengan SMM ISO 9001:2008, (2) Pelaksanaan audit mutu internal dilakukan berdasarkan jadwal dan rencana audit yang dibuat sebelumnya; dan (3) Tindakan koreksi audit internal untuk mengkaji hasil pelaksanaan audit mutu internal. Tujuannya untuk melakukan perencanaan tindakan perbaikan terhadap hasil temuan audit dan menentukan tindakan perbaikannya.

#### 4. Pengukuran Kepuasan Stakeholder

Stakeholder adalah bagian dari masyarakat (society) yang memiliki keterikatan baik pada level yang rendah (ketertarikan) atau sampai pada level yang tinggi (kepemilikan).<sup>22</sup> Stakeholder dapat berupa individu maupun kelompok yang berpengaruh atau di pengaruhi oleh kegiatan, keputusan, kebijakan, praktik atau tujuan organisasi.<sup>23</sup>

Mutu bukanlah konsep yang mudah di definisikan, terutama dalam bidang jasa yang dapat di persepsi secara beragam. Kualitas dapat dipahami sebagai perbaikan terus menerus, kualitas juga dapat berarti keunggulan. Kualitas bisa berarti pemenuhan harapan pelanggan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Carrol, A. B., & Buchholtz, A. K. *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management*, (Mason, Ohio: South-Western College Pub, 2005)

<sup>23</sup> Ibid,

<sup>24</sup> Carlos Naronha, *The Theory of Culture-specific Total Quality Management in Chinese Regions*, (New York: Palgrave, 2002), hal.13

Selain itu, kepuasan (satisfaction) dapat di definisikan sebagai perasaan senang atau kecewa yang di miliki seseorang berdasarkan pembandingannya atas persepsi sebuah produk yang dalam hubungannya dengan harapan ia memiliki.<sup>25</sup> Tidak sesederhana itu, kepuasan dapat di pandang dari dua sudut pandang yaitu kepuasan sebagai hasil aktifitas atau pengalaman dan kepuasan sebagai proses.<sup>26</sup>

Pengukuran terhadap stakeholder di sesuaikan dengansiapa saja bagian dari stake holder tersebut. Di lembaga pendidikan pada umumnya stakeholder berupa: Kementerian Pendidikan Nasional (Dinas Pendidikan setempat), komite sekolah, wali murid, guru, kepala sekolah, karyawan, pemilik yayasan dan atau masyarakat luas.

### C. Tinjauan tentang Manajemen Pendidikan Islam

Menurut bahasa manajemen berasal dari kata *manage (to manage)* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola.<sup>27</sup> Menurut George Terry, manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Berry, L. L., Parasuraman, A., & Zeithaml, V. A. 1994. Improving Service Quality in America: Lesson Learned. *Academi of Management Executive* 7 (2)

<sup>26</sup> Parker, C. & Mathews, B. P. 2001. Customer Satisfaction: contrasting Academic and Customer Interpretations. *Marketing Intelligence & Planning*, 19 (1), 38-44

<sup>27</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 5

<sup>28</sup> George Terry, *Principles of Management*. Illionis. Richard Irwin. Homewood Illionis, 1964

Manajemen adalah proses mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.<sup>29</sup>

Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Para ahli juga memiliki pendapat yang berbeda terkait dengan pengertian manajemen.

Menurut George R. Terry fungsi manajemen terdiri dari empat poin, yakni: *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.<sup>30</sup>

1. *Planning* (perencanaan) adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan di capainya. Menentukan tindakan apa saja yang akan di gunakan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut.
2. *Organizing* (pengorganisasian) dapat di artikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang yang terlibat dalam suatu organisasi. Pengorganisasian juga berfungsi untuk mengatur sistem kerjasama yang jelas tentang siapa menjalankan apa. Salah satu prinsip dalam pengorganisasian yakni pembagian tugas secara profesional dan prproporsional. Dalam pengorganisasian juga mengatur mekanisme kerja organisasi, sehingga dengan pengaturan tersebut dapat menjamin tujuan yang di tentukan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> U. Saefullah., *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hal. 2

<sup>30</sup> Ibid. hal. 21

<sup>31</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 49

3. *Actuating* adalah usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran.<sup>32</sup>
4. *Controlling* (pengawasan) merupakan fungsi manajemen yang terakhir sebagai langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang di rencanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai, karena rencana merupakan patokan atau kriteria penting agar pengawasan dapat terlaksana dengan efektif. Pengawasan yang baik memerlukan beberapa langkah: pertama, menentukan tujuan standar kualitas pekerjaan yang diharapkan. Kedua, mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standar yang di tetapkan. Ketiga, memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.<sup>33</sup>

Marimba menyebutkan bahwa pendidikan ialah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>34</sup> Dalam Pengertian yang luas Tafsir menyatakan: Pendidikan ialah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa pengembangan pribadi itu mencakup pendidikan oleh diri sendiri, oleh lingkungan dan

---

<sup>32</sup> Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 10

<sup>33</sup> Ara Hidayat dan Imam Muchali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hal 27

<sup>34</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hal. 19

pendidikan oleh orang lain (guru).<sup>35</sup> Muhaimin (2001:37) mengatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas atau upaya yang sadar dan terencana, dirancang untuk membantu seseorang mengembangkan pandangan hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan sosial.<sup>36</sup>

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam. Menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>37</sup> Dengan kata lain pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kegiatan belajar yang didalamnya berlandaskan pada dasar-dasar hukum Islam.

Manajemen pendidikan merupakan rangkaian kegiatan mengatur, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ramayulis (2008:260) manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (umat islam, lembaga pendidikan atau lainnya), baik perangkat keras atau perangkat lunak.<sup>38</sup> Manajemen pendidikan Islam dapat diartikan pula sebagai kegiatan mengatur, mengorganisir, menggerakkan, dan mengawasi proses

---

<sup>35</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 26

<sup>36</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hal. 37

<sup>37</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 9

<sup>38</sup> U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hal. 2

**pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan Islam yakni pendidikan yang  
berasaskan nilai-nilai agama Islam.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**METODE PENELITIAN**

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam aktifitas penelitian, karena dengan metode yang tepat akan mencapai tujuan penelitian yang ideal. Sebab keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Sedangkan metode dalam makna bahasa bermakna cara atau jalan, maka kaitannya dengan upaya ilmiah metode di maknai sebagai objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan yang di gunakan dalam rangka untuk mendalami objek studi. Dalam hal ini metode di pilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan objek studi.

Penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak di peroleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Saifudin Zuhri, *Metodologi Penelitian*, (Lamongan: UNISDA Press, 2001), hal 9

Agar dalam penelitian ini dapat dibahas secara tepat, penulis mengambil metode-metode yang mengacu pada beberapa sudut pandang pembahasan antara lain:

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya<sup>40</sup>.

Penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>41</sup>

Dalam Penelitian diskriptif kualitatif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu diskripsi situasi.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), hal.73

<sup>41</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

<sup>42</sup> Ali muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 120

## **B. Kehadiran peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan salah satu yang harus ada karena peneliti merupakan instrumen penelitian. Semakin tinggi ketelitian dan kecermatan peneliti maka makin tinggi pula keabsahan dan kevalidan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga dituntut dapat bersikap subjektif dan netral. Sehingga nantinya hasil penelitian tidak akan berat sebelah atau memihak pada kelompok atau orang tertentu.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang meahami objek penelitian.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (*Key Informan*). Yang di maksud Informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang di teliti atau data yang di kumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>44</sup>

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah guru Bimbingan Konseling yang sekaligus

---

<sup>43</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hal 76

<sup>44</sup> Ibid, hal 77

menjabat sebagai Wakil Manajemen Mutu di SMK Negeri 2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Buduran Sidoarjo.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian kali ini, peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Adapun alasan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian disini karena merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang sudah menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

#### **E. Sumber data**

Maksud dari sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok jenis data, yakni data primer dan sekunder:<sup>45</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. **Data primer:** merupakan data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Dalam hal ini peneliti sebagai pengumpul data.<sup>46</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer adalah guru Bimbingan Konseling yang sekaigus menjabat sebagai Wakil Manajemen Mutu di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 9.

<sup>46</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Media Grafika, 2004) hal 19

2. **Data sekunder:** merupakan data penunjang dari data primer yang berasal dari sumber-sumber bacaan meliputi buku-buku keputakaan, arsip serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. **Manusia,** meliputi: sumber data yang bias memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber datanya dari kepala sekolah, pihak guru dan pihak-pihak yang terkait (steak holder).
- b. **Suasana,** yaitu sumber data yang bias menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya dalam mengembangkan lembaga menuju standar nasional.
- c. **Non manusia,** yaitu: simbol data yang menyajikan data-data huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya (buku-buku dan dokumen)

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang

diperlukan dalam penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu: tahap pra lapangan,

tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data. Untuk mengetahui lebih jelas peneliti akan menguraikan tiap-tiap tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

##### a. Menyusun Rancangan Penelitian

Untuk menyusun rancangan penelitian terlebih dahulu peneliti membaca fenomena yang ada di lembaga pendidikan yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan membuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, membuat rancangan data-data yang di perlukan untuk penelitian.

##### b. Memilih lapangan penelitian

Setelah membaca fenomena yang ada pada lembaga pendidikan yaitu terkait masalah Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, kemudian peneliti memilih lapangan SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

##### c. Mengurus perizinan

---

<sup>47</sup> Nana Sujana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah, Untuk Memperoleh Angka Kredit*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 216

Peneliti melakukan langkah-langkah persyaratan untuk mendapatkan perizinan tersebut dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Fakultas untuk di serahkan kepada Kepala SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo..

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara, alat tulis dan sebagainya yang berfungsi untuk memperoleh deskripsi lapangan dan deskripsi data secara global mengenai objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti melakukan:

- a. memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. memasuki lapangan
- c. mengumpulkan data

Peneliti disini menindaklanjuti dan memperdalam permasalahan yang di teliti dengan cara mengumpulkan data-data, hasil wawancara dan hasil observasi yang telah di lakukan. Kemudian skripsi ditulis berdasarkan studi lapangan dan studi perpustakaan.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang di butuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis.<sup>48</sup> Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku.<sup>49</sup> Metode observasi penulis digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum obyek penelitian, pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, sehingga memperoleh data tentang keadaan lembaga yang meliputi: kesiswaan, ketenagaan, kurikulum, sarana prasarana, dan kemitraan sekolah dan masyarakat.

#### b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>50</sup> Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan, dan

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 126

<sup>49</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 134

<sup>50</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1995), hal. 174

pertanyaan itu telah di siapkan denagn tuntas beserta instrumennya, atau percakapan dengan maksud tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yaitu tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Tapi pedoman wawancara yang di gunakan hanya berisi garis-garis besar permasalahan yang akan di teliti.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>51</sup> Seperti yang bersumber dari arsip, catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya dan pengembangan, keadaan siswa, guru dan staf yang lainnya serta segala sesuatu yang dapat mendukung penelitian.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 137

## **G. Teknik pemeriksaan keabsahan data atau validitas**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selanjutnya adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksa keabsahan data yang di peroleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan di cek ulang oleh peneliti pada subjek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informan yang telah di peroleh.<sup>52</sup>

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbarui dari konsep validitas dan reliabilitas data. Eksistensi checking keabsahan data merupakan hal yang mutlak adanya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang di lakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. Cara tersebut antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### **1. Perpanjangan penelitian lapangan**

Sebagaimana yah telah di jelaskan, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen penemlitan. Maka kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti mengadakan perpanjangan waktu dalam penelitian dengan tujuan dapat memperoleh data dengan aktual dan valid dan

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 175

memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

di kumpulkan dari SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo

## 2. *Ketekunan pengamatan*

Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atas isu yang sedang di cari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pendalaman.

Dalam tahap ini, selama di lapangan peneliti menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatka perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian menelaah faktor-faktor yang di temukan secara rinci agar dapat di mengerti dan di fahami.

## 3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, yang di gunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moelongo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 175

membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif berbeda yaitu antara warga masyarakat biasa, tokoh masyarakat, orang pemerintahan atau bukan, dan tidak lupa untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen/ arsip serta pelaksanaannya.<sup>54</sup>

Adapun yang di maksud triangulasi yaitu verivikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data, sedangkan triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Triangulasi sumber data

Maksudnya membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat di lakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan nya secara pribadi

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT IKPI, 2008), hal. 25

3. Membandingkan apa yang di katakan orang tentang situasi

penelitian dengan apa yang ada sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dari berbagai

pendapat dan pandangan orang lain, pandangan ini akan memperjelas perselisihan atas latar belakang alasan-alasan terjadinya perbedaan pendapat maupun pandangan orang.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>55</sup>

b. Triangulasi metode<sup>56</sup>

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan lebih dari satu penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan menggunakan dua cara yakni: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode di maksudkan untuk memvariasikan data analisis kualitatif

## H. Teknik analisis data

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 178

<sup>56</sup> Ibid, hal. 179

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan metode data deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu<sup>57</sup>:

a. Reduksi data.

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di paparkan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>58</sup>

Data yang di peroleh dari lapangan selanjutnya di ketik. Di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak di analisis sejak mulanya. Laporan-laporan ini perlu di reduksi, di rangkum, di pilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" di tingkatkan, di reduksi, di susun lebih sistematis

---

<sup>57</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 70.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 247

sehingga mudah di kendalikan. Data yang di reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang di peroleh bila di perlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>59</sup>

Pada kegiatan mereduksi data ini, peneliti melakukan pengolahan data yaitu dengan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengembangkan informasi/ data yang telah didapatnya dari sumber-sumber penelitian.

b. Pengorganisasian data-data ke dalam kelompok-kelompok (*display data*).

Setelah melukan reduksi data, penulis melaksanakan *display data* atau mengelompokkan data/ informasi secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

---

<sup>59</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 1988), hal. 129

Namun yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>60</sup>

c. Pemaparan dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Pada tahap akhir ini, peneliti membuat kesimpulan dan pemaparan berdasarkan data-data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 249

## BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Profil Sekolah



**Nama Sekolah** : SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo

**Nomor Statistik Sekolah** : 341050201007

**NPSN** : 20501695

**ID UN** : 1139108

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Sertifikat Standart : ISO 9001 : 2008**

**No Registrasi : 01100075826**

**Alamat Sekolah : Jl. Jenggolo No.2A Siwalanpanji**

**Telp. (031) 8964034**

**Nomor SK Pendirian : 017/0/1979**

**Tanggal SK Pendirian : 29 Januari 1979**

**Paket Keahlian**

**1. Bidang : Teknologi Informasi & Komunikasi**

**Paket Keahlian : RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)**

**2. Bidang : Teknologi Informasi & Komunikasi**

**Paket Keahlian : Multi Media**

**3. Bidang : Bisnis dan Manajemen**

**Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran**

**4. Bidang : Bisnis dan Manajemen**

**Paket Keahlian : Akuntansi**

**5. Bidang : Bisnis dan Manajemen**

**Paket Keahlian : Perbankan**

**6. Bidang : Bisnis dan Manajemen**

**Paket Keahlian : Pemasaran**

## **Kepala Sekolah**

**Nama Lengkap** : Drs. Eko Budi Agus Priatna, MPd

**NIP** : 19630813 198811 1 001

**Jabatan** : Kepala Sekolah

**Nomor SK Pengangkatan** : 821.2/180/404.6.1/2013

**Tanggal SK Pengangkatan** : 31 Mei 2013

**Terhitung Mulai Tanggal** : 31 Mei 2013

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Dalam Dunia Kerja Secara Global

### **b. Misi**

Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris

### **c. Indikator Misi**

- 1) Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas
- 2) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses

belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi

siswa

- 3) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, lembaga swadaya masyarakat, stakeholder dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

a) Jumlah tenaga pengajar

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan				Guru yang Ditatar	Usia				Jumlah
		S 2	S 1	D 3 / D 4	Jumlah		<22	22-50	56-59	>60	
1	Guru Normatif	4	12	-	16	16	-	14	2	-	16
2	Guru Adaptif	8	10	-	18	18	-	16	2	-	18
3	Guru Produktif	14	13	-	27	27	-	26	1	-	27
4	Muatan Lokal	-	5	-	5	3	-	5	-	-	5

5	BP / BK	1	3	-	4	4	-	3	1	-	4
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>44</b>	<b>-</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>-</b>	<b>64</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>70</b>

b) Data siswa menurut agama

Kelas	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
X	433	13	-	-	-	446
XI	414	9	1	-	-	424
XII	418	8	2	-	-	428
<b>Jumlah</b>	<b>1265</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1298</b>

c) Data siswa tahun ajaran 2014/2015

No.	Paket Keahlian	Data Siswa											
		Kelas I			Kelas II			Kelas III			Total		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	RPL	32	6	38	28	6	34	21	13	34	81	25	106
2	Multimedia	65	49	114	54	54	108	61	46	107	180	149	329
3	Adm Perkantoran	2	74	76	3	66	69	4	68	72	9	208	217
4	Akuntansi	14	94	108	1	104	105	12	97	109	27	295	322
5	Perbankan	5	31	36	2	34	36	9	28	37	16	93	109
6	Pemasaran	9	65	74	11	61	72	14	55	69	34	181	215
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>32</b>	<b>446</b>	<b>99</b>	<b>325</b>	<b>424</b>	<b>121</b>	<b>307</b>	<b>428</b>	<b>347</b>	<b>951</b>	<b>1298</b>
		<b>7</b>	<b>0</b>										

d) Data rombongan belajar

No.	Paket Keahlian	Rombongan Belajar			
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Total
		Jml. Rombel	Jml. Rombel	Jml. Rombel	Jml. Rombel
1	RPL	1	1	1	3
2	Multimedia	3	3	3	9
3	Adm. Perkantoran	2	2	2	6
4	Akuntansi	3	3	3	9
5	Perbankan	1	1	1	3
6	Pemasaran	2	2	2	6
	Jumlah	12	12	12	36

e) Data kegiatan ekstrakurikuler

No	Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler	Peserta Kegiatan Ekstra Kurikuler		
		Siswa Kelas X	Siswa Kelas XI	Jumlah
1.	Pramuka	14	20	34
2.	Paskibraka	35	11	46
3.	SKI	15	20	35
4.	Banjari	30	7	37
5.	Tilawatil Qur'an	15	7	22

6.	GCS	25	15	40
7.	TAGANA	40	15	55
8.	Cheleader's	21	10	31
9.	EDC	146	-	146
10.	Pencak Silat	35	8	43
11.	Student Company	60	15	75
12.	Paduan Suara	10	20	30
13.	Basket	15	10	26
14.	Footsal	27	11	38
15.	Mading	28	18	46
16.	PMR	18	7	25

f) Keadaan barang dan mebeler

NO	KEADAAN PERALATAN					PEMENUHAN TAHUN									
	NAMA BARANG/ JENIS BARANG	Jumlah Barang	Kondisi			2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
			Baik	Perlu Perbaikan	Rusak										

1	Typewriter Manual	40	V	V	V													
2	Typewriter Electric	40	V	V	V													
3	Printing Calculator	10	V		V													
4	Casth Regester Electrik	10	V		V													
5	PC – Workstation	67	V	V	V													
6	Komputer	40	V	V	V													
7	Komputer	1	V			V												
8	Computer PCWorkstation	120	V						V									
9	Computer PC Server	3	V						V									
10	Computer PC Mac Pro	20	V						V									
11	Printer Laser A4	4	V			V												
12	Printer Ink A4	1	V			V												
13	Label Printer	3	V			V												
14	Printer	2	V			V												
15	Printer Laser A4	4	V						V									
16	Printer Ink A4/Print Copy	1	V						V									

17	Printer Ink Multipurpose	3	V						V									
18	Printer Dot Matrix	1	V						V									
19	Mesin Penghancur Kertas	2	V					V										
20	PC Server	1	V					V										
21	DV Rewinder	1	V					V										
22	Hub 24 Port	2	V					V										
23	Switch 08 Port	1	V					V										
24	Modem (Eksternal)	1	V					V										
25	CD Writer	3	V					V										
26	Note Book / Laptop	2	V					V										
27	Note Book / Laptop	1	V							V								
28	Note Book - Laptop	5	V							V								
29	PrinceComputing Balance	1	V					V										
30	Diktapone Machine	3	V					V										
31	Electronic Copy Board	1	V							V								
32	Mesin Stencil Listrik	2			V			V										

33	Mesin Scenner Kecil	4	V			V												
34	Mesin Scenner Sedang	4	V			V												
35	Scenner Barkode CCD	5	V						V									
36	Scenner Flatbot A4	3	V						V									
37	Scenner Fitbed A3	3	V						V									
38	Mesin Laminating	1	V			V												
39	Paper Spiral Binding	2	V						V									
40	Mesin Pelubang	1	V			V												
41	Tripot	1	V			V												
42	Tri Pot (Alat Setting)	2	V			V												
43	Tripod DV Comcorder	2	V						V									
44	Paper Cuter	1	V			V												
45	Cutting Paper	2	V			V												
46	Cutting Paper Machine	1	V						V									
47	DVD/CD Duplicator	2	V						V									

48	Vaccum Cleaner	1	V			V												
49	Modem ADSL	1	V			V												
50	DVD	1	V			V												
51	Ampli (Son Sistem)	1	V			V												
52	Tape VCD Compo	3	V					V										
53	Tape VCD Compo	1	V							V								
54	Tape VCD Compo	1	V							V								
55	Tape Recorder	3	V					V										
56	Tape Recorder	1	V					V										
57	Radio Tarnsistor	1	V					V										
58	DV Camcorder	2	V							V								
59	HVDVidio Tape Recorder	2	V							V								
60	Wireles G B Router	5	V							V								
61	CamcorderDigitalMiniDV	2	V							V								
62	Camcorder HDV PAL	1	V							V								
63	Camera	1	V					V										
64	Camera	1	V					V										
65	Camera Digital	2	V							V								

66	Handycam	1	V			V												
67	Handycam	1	V			V												
68	Maxer Dt Vidio Inci	1	V							V								
69	DVCAM Vidio Cas Rec	2	V							V								
70	LCD Proyektor	1	V			V												
71	LCD Proyektor	6	V							V								
72	OHP Desktop	3	V			V												
73	Kipas Angin Gantung	6	V			V												
74	Kipas Angin Gantung	10	V			V												
75	Kipas Angin Tembok	2	V			V												
76	Layar OHP LCD	3	V			V												
77	Peralatan Studio System	1 Set	V			V												
78	AC (Split)	10	V			V												
79	Auto Fan	2	V							V								
80	Stabiliser	6	V			V												
81	Stabiliser	6	V			V												

82	UPC 700 VA	4	V			V												
83	UPS	40	V					V										
84	Backup – Streamer	1	V			V	V											
85	Timbangan Duduk	1		V				V										
86	TV 24 In	1	V			V												
87	TV 19 In	1	V			V												
88	TV 14 In	1	V			V												
89	TV 24 In	1	V			V												
90	TV 29 In	1	V						V									
91	TV 29 In	1	V							V								
92	Staples Besar	1	V			V												
93	Aiphone	1	V			V												
94	Aiphone	3	V					V										
95	Faximile	2	V					V										
96	Megaphone	1	V						V									
97	Kompor Listrik	1	V						V									
98	Kulkas	1	V						V									
99	Dispenser	1	V					V										
100	Dispenser	1	V					V										
101	Dispenser	2	V					V										
102	Dispenser	1	V					V	V									

103	Mesin Jahit	2	V			V								
104	Mesin Foto Copy	2	V			V								
105	Cash Register Eletronic	10	V					V						
106	Jam Dinding	1	V			V	V							
107	Box Case	2	V			V								
108	Stempel Tanggal	1	V			V								
109	Filling Cabinet 3 Drawer	5	V			V								
110	Rotari Filling (Tinggi)	4	V			V								
111	Rak Barang (Besi)	2	V			V								
112	Rak Barang (Besi)	1	V			V								
113	Almari Piala	1	V					V						
114	Almari Sleding	1	V					V						
115	Almari Sleding	1	V			V								
116	Almari Sleding	2	V			V								
117	Almari Sleding	7	V					V						
118	Papan Dt Jadwal Pelj.	1	V			V								
119	Papan Struktur	2	V			V								

120	Meja Komputer	68	V	V		V												
121	Meja Komputer	1	V			V												
122	Meja Siswa (Kecil)	44	V				V											
123	Meja Komputer (Kayu)	44	V	V			V											
124	Meja Siswa (Kecil)	60	V	V				V										
125	Kursi Komputer	67	V	V			V											
126	Kursi Lipat	100	V	V			V											
127	Kursi Komputer	1	V				V											
128	Kursi Siswa ( Kayu )	44	V	V			V											
129	Kursi Siswa ( Kayu )	60	V	V				V										
130	Kursi Roda	40	V	V				V										
131	Electhon	1	V				V											
132	Gitar Bass	1	V					V										
133	Gitar Melodi	1	V					V										
134	Gitar Ritem	1	V					V										
135	Dramer	1	V					V										
135	Ampli Keybort	1	V					V										
137	Ampli Bass	1	V					V										

138	Ampli Gitar	1	V				V								
139	Ampli Ritem	1	V				V								
140	Effect	1	V				V								
141	AC Conditioner	10	V							V					
142	Megapone	1	V							V					
143	ICD Proyektor	3	V							V					
144	Printer	2	V							V					
145	Scanner	2	V							V					
146	Laptop HP	5	V							V					
147	Meja Kursi Rapat	1 Set	V							V					
148	Meja Piket	1 Set	V							V					
149	Komputer	24	V							V					
150	Kursi Komputer Meja	20	V							V					
151	Meja Komputer	20	V							V					
152	LCD (Microtech)	8											V		
153	AC Panasonic	6											V		
154	Rak Buku Susun 5	1											V		
155	Kursi Putar	138											V		
156	Proyektor	6											V		
157	Laptop / Notebook	10											V		

158	Almari Sleding	1												V		
159	Meja Kantor	1												V		
160	Meja/Kursi Rapat	1												V		
161	Skat Ruang	2												V		
162	Komputer	24												V		
163	Kursi Komputer	20												V		
164	Meja	20												V		
165	Papan Tulis Polos Besar	5												V		
166	Mesin Cuci Mobil	1													V	
167	Pigora Almini Pakai Tiang	1													V	
168	Pigora Almini	3													V	
169	Papan Tatib	4													V	
170	Ampli Toa 2a	1													V	
171	Tape/radio polytron 123	1													V	
172	Tape politron GD- 512	5													V	
173	Rak buku perpustakaan	1													V	

174	Bangku siswa	200																V	
175	Almari seiding kaca primin	8																V	
176	Soft case HDD ext	1																V	
177	Hardist seagate 500	3																V	
178	Tang crimping	3																V	
179	Memory DDR2 2GB	20																V	
180	Mouse USB	10																V	
181	Mini DV Sony	3																V	
182	Sony HVR-HD1000 p	1																V	
183	Batt Sony 2 NPF970	1																V	
184	Nikon D3100	1																V	
185	Memory Kamera	1																V	

Sidoarjo, 01 Juli 2015

Kepala Sekolah

**Drs. Eko Budi Agus Priatna, MPd**  
NIP. 19630813 198811 1 001

## B. Penyajian data

SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 sejak tahun 2006 dan satu tahun kemudian tepatnya tahun 2007 telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dari lembaga sertifikasi mutu internasional PT. TUV Rheinland Indonesia sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Mutu.

Kemudian pada tahun 2010 semua yang menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 harus menggunakan standar ISO 9001:2008, karena ISO 9001:2000 di anggap sudah tidak berlaku lagi. SMK Negeri 2 Buduran kembali memperbarui SMM ISO 9001 hal ini di buktikan dengan mendapatkan kembali sertifikasi SMM ISO 9001:2008 dari PT. TUV Rheinland Indonesia dengan nomor registrasi 01100075826.

SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo ini, awalnya menerapkan SMM ISO 9001:2008 sebagai tuntutan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil Manajemen Mutu, Ibu Tutut Endri Purbowati:

*“Yang melatar belakangi itu adalah tuntutan, awalnya sekolah ini kan di bantu oleh Jerman tahun 2001-2010. Periode satu, tahun 2001-2005 itu di bantu dari peralatan, sarana dan prasarana sama training, yang tahap dua ada sistem dan manajemen. Nah manajemen itu salah satunya adalah ISO itu. Karena wajib ISO dulu, akhirnya merintis tahun 2005 mulai mempelajari karena merubah kebiasaan dan menyatukan visi misi itu tidak mudah. Kemudian tahun*

*2006, agak di paksa karena sudah setahun tapi kok belum ada progres dan akhirnya tahun 2007 sudah mendapatkan sertifikat ISO.”*

Dari pernyataan tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa proses untuk mendapatkan sertifikat SMM ISO 9001:2008 tidak mudah karena harus menyamakan visi, misi serta tujuan bersama yang di tempuh selama hampir satu tahun. Dengan sedikit di paksa akhirnya sertifikat SMM ISO 9001:2008 bisa di raih pada tahun 2007. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semudah yang di bayangkan. Karena dalam perjalanannya terdapat beberapa kendala atau hambatan yang harus di lalui.

Menurut Bu Tutut, Wakil Manajemen Mutu, ada beberapa penghambat. Namun tidak di anggap sebagai penghambat melainkan sebagai tantangan yang harus di hadapi bersama-sama, sebagaimana hasil wawancara:

*“Hambatan? Kalau saya menganggapnya bukan hambatan tapi tantangan, karena kalau hambatan nanti malah medownkan. Tantangan yang pertama menata organisasi, kedua pembagian tugas dan tanggung jawab, karena menyamakan misi itu susah sekali. Terus filing (menata dokumen), mulai merencanakan dan melaksanakan sesuai dengan apa yang di rencanakan, nah melaksanakan sesuai ini yang susah karena kebiasaan kondisional. Ya kan harus di tata pekerjaannya, ada laporannya karena di gunakan untuk bahan evaluasi pada pekerjaan yang akan datang.”*

Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa penghambat, yakni menata organisasi atau biasa di sebut *organizing*. Karena dengan di dapatkan sertifikat SMM ISO 9001:2008, maka sistem yang ada di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo juga harus di tata. Kemudian mulai membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing atau *job description*.

Dalam hal ini, ada penunjuukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Misalnya: bidang sarana dan prasarana memiliki tugas untuk mengadakan atau menghapus pengadaan peralatan yang di butuhkan sekolah. Namun tidak berhenti sampai di situ, karena masih ada tanggung jawab. Yakni dengan mendata perlengkapan dan mengecek kondisinya berapa yang masih layak dan berapa yang tidak layak untuk di gunakan.

Kemudian ada pelaporan, yang mana dalam melaksanakan dari apa yang di rencanakan atau kita sebut *actuating*. Dalam pelaksanaannya, dari setiap kegiatan harus langsung ada laporan kegiatan. Jadi harus tertip administrasi sesuai dengan prosedur yang di syartakan oleh SMM ISO 9001:2008. Dengan demikian setiap pengadaan kegitan pasti satu paket dengan laporan pertanggung jawabannya, karena laporan tersebut akan di gunakan sebagai bahan evaluasi pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Sehingga di harapkan tidak akan terjadi kesalahan yang sama.

Kemudian, dari segi faktor pendukung yang di sampaikan oleh Bu Tutut:

*“Kalau dari faktor pendukung ya. Yang pertama akreditasinya menjadi bagus, kemudian pola pikir kita berubah jadi ada progres yang biasanya hanya sekedar mengajar sekarang tidak lagi. Paling tidak di organisasi ini saya sebagai apa dan melaksanakan apa, jadi tau tanggung jawabnya masing-masing. Dan harus kerjasama karena kita bagian dari tim. Ibarat mobil memiliki empat roda tapi ternyata hanya ada tiga, apa bisa jalan? Nggak kan, mungkin bisa tapi kan terseok-seok. Kalau di sekolah misalnya ada empat waka nah bagaimana waka itu mendukung program waka yang lain tanpa mengganggu dan mengabaikan programnya sendiri jadi bisa berjalan dan sukses bersama-sama.”*

Dari faktor pendukung yakni karena adanya tuntutan bantuan dari Jerman yang mewajibkan ISO. Namun, dengan di dapatkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 ini, meningkatkan motivasi menjadi lebih baik, hal ini di tandai dengan di dapatkan akreditasi yang baik pada masing-masing jurusan yang ada di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Tidak hanya itu, namun memperbaiki kualitas kerja sama tim sebagai kebutuhan. Sehingga antar pegawai saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Contoh kecil yang di berikan yakni, apabila terdapat program dari salah satu wakil kepala sekolah. Maka wakil kepala sekolah yang lain turut membantu, tanpa harus mengganggu dan mengabaikan programnya masing-masing.

Berikut data akreditasi sekolah yang di peroleh SMK Negeri Buduran

Sidoarjo.

No	Program Keahlian	Akreditasi Sekolah	
		Tahun	Hasil Akreditasi
1.	Rekayasa Perangkat Lunak	2014	A ( Amat Baik )
2.	Multi Media	2009	A ( Amat Baik )
3.	Adm.Perkantoran	2009	A ( Amat Baik )
4.	Akuntansi	2009	A ( Amat Baik )
5.	Perbankan	2014	A ( Amat Baik )
6.	Pemasaran	2009	A ( Amat Baik )

Kemudian setelah adanya motivasi yang di dapatkan, terdapat beberapa

perubahan yang terjadi, antara lain:

*“Kalau perubahan, ya pasti ada. Dulu tahun 2007, pendaftar sebelumnya sekitar 500-600 setelah mendapatkan sertifikat ISO langsung naik menjadi 1050, kenaikan hampir 100%. Kemudian hasil prestasi yang di raih anak-anak, karena kita sudah ISO jadi kita ada target tiap tahun. Misal bidang kesiswaan ada kegiatan kompetisi apa, nah mereka punya target minimal 4 ekstra kulikuler yang keluar. Kemudian bidang yang lain dalam satu tahun itu ada berapa lomba kalau ada tiga lomba, ya minimal satulah harus dapat. Karena masing-masing bagian ini punya target, jadi saling berkompetisi. Kemudian*

*dari siswa yang masuk kita cari tahu, mereka memiliki bakat di bidang apa, jadi kita sesuaikan untuk mengikuti kompetisi apa. Karena kan kualitas siswa yang masuk juga berpengaruh.”*

Dengan bertambahnya peminat SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, menunjukkan masyarakat mulai banyak mempercayai lembaga pendidikan tersebut. Tidak hanya jumlah peminat, namun prestasi yang di raih pun turut meningkat. Karena dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, ada target yang harus di capai tiap tahun. Target inilah yang mewajibkan setiap bidang berlomba-lomba untuk meningkatkan prestasinya.

Karena jika tidak dapat mempeertahankan prestasinya, akan mempengaruhi hasil dari audit yang akan di laksanakan sebagai bahan evaluasi lembaga pendidikan.

Berikut data perolehan prestasi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo:

No	Nama Siswa	Jenis Prestasi	Peringkat Kejuaraan				Ket.
			Ka b	Pro p	Nas	Tah un	
1	SMKN 2 Buduran	Festival Dan Lomba Seni Siswa Di Yogyakarta (FLNZN)			V	2009	Juara I Video Musik
2	SMKN 2 Buduran	Festival Dan Lomba Seni Nasional Di Yogyakarta			V	2009	Juara II Film Fiksi/Cerita

3	SMKN 2 Buduran	Lomba High School Tax Roads Show 2009	V			2009	Juara III
4	SMKN 2 Buduran	Geraj Jalan HUT RI Ke 64	V			2009	Juara III
5	SMKN 2 Buduran	Majalah Dinding	V			2009	Juara II
6	SMKN 2 Buduran	Majalah Dinding	V			2009	JUara III
7	SMKN 2 Buduran	Telling story	V			2009	Juara III
8	SMKN 2 Buduran	Semaphore	V			2009	Juara III
9	SMKN 2 Buduran	Pionering	V			2009	Juara Harapan I
10	Angela Puspitasari Khorina Nurul Hidayatun N	Majalah Digital Tingkat nasional			V	2009	Juara II
11	Angela Puspitasari	Pre Golden Winner English Olympic East Java 2009			V	2009	Juara I

12	Danny Marwan	LKS SMK TK Kab Akuntansi	V			2010	Juara I
13	Ira Yuliani	LKS SMK TK Kab Akuntansi	V			2010	Juara II
14	Angela Puspitasari	LKS SMK TK Kab Bhs.Inggris	V			2010	Juara I
15	Mahardika Veronika	LKS SMK TK Jatim Bhs.Jerman		V		2010	Juara I
16	Siska Agustin	LKS SMK TK Jatim Bhs.Jerman		V		2010	Juara II
17	Indriastuti P	LKS SMK TK Jatim Matematika non Teknologi		V		2010	Juara III
18	Badar Tsani P	LKS SMK TK Jatim Soft Ware Aplication		V		2010	Harapan I
19	Siti Nur Sadah	Kejurda Yudo Yunior se- Jatim		V		2010	Juara II
20	Yusuf Mustofa	Festival dan Lomba Seni Siswa TK.Nasional SMK (FLS2N- SMK) Film cerita/Live Action			V	2010	Terbaik II

21	Siska Agustin	LKS SMK TK Nasional Bahasa Jerman			V	2010	Juara III
22	Mahardika Veronika	LKS SMK TK Nasional Bahasa Jerman			V	2010	Harapan I
23	SMKN 2 Buduran	Lomba PMR Wira Putri	V			2010	Juara II
24	SMKN 2 Buduran	Lomba Perpajakan High School Tax Competition 2010	V			2010	Juara I
25	SMKN 2 Buduran	Festival Band Yel-Yel Anti Narkoba	V			2010	Juara II
26	SMKN 2 Buduran	Developing English Language Environment in SMK SAS Centre Competition			V	2011	Juara II
27	SMKN 2 Buduran	Losipran XIV 2011 Regional Jawa Timur		V		2011	Juara I
28	Mahardika Veronika	LKS SMK TK – Jatim Secretary		V		2011	Juara II
29	SMKN 2 Buduran	Lomba Perawatan Keluarga TK SMA-SMK Kab.	V			2011	Juara I

		Sidoarjo Youth Red Cross Competition					
30	SMKN 2 Buduran	Lomba Perawatan Keluarga TK SMA-SMK Kab. Sidoarjo Youth Red Cross Competition	V			2011	Juara III
31	SMKN 2 Buduran	Cerdas Cermat Islam TK SMA-SMK Se Wilayah Kab. Sidoarjo	V			2011	Juara III
32	Beta Achnes Melania	Video Musik SMEKDORIS Movie Festival 2011 Surabaya		V		2011	Juara III
33	Ginanjari Iwan Noviawan	Festival Film Pelajar Indonesia II Di Jakarta Kategori Fiksi (Animation)			V	2011	Juara III
34	SMKN 2 Buduran	Lomba Perpacu dalam Koperasi Wilayah Barkorwil Pamekasan 2011 Jatim		V		2011	Juara I
35	Ginanjari	Festival Film Pelajar Indonesia II di Jakarta Kategori Fiksi ( Animasi )			V	2011	Juara III

36	Franscisea Fabiola	The Wineer of Speech Contest	V			2011	Juara I
37	Firnanda	The Wineer of Speech Contest	V			2011	Juara III
38	Indah Puji LEstari	The Wineer of Story Telling Contest	V			2011	Juara I
39	Nur Fariz Prasetyo M. Fariz M Hamam Fajar	Lomba Kompetition Jilid A (Tingkat Nasional Tropi Gubernur Jatim )		V		2011	Juara I
40	Kelompok Crout SMKN 2 Buduran	Lomba Cheeleading	V			2011	Juara III
41	Siti Mufidah	Jawara SMK Bidang Tekhnologi Rekyasa	V			2011	Juara I
42	Davelio Fian Nur Arifat	Jawara SMK Bidang Tekhnologi Rekyasa	V			2011	Juara III
43	D.K. Virohtul Lailia	Jawara SMK Bidang Bisnis dan Manajemen	V			2011	Juara I
44	Dio Conny Putri	Jawara SMK Bidang Bisnis dan Manajemen	V			2011	Juara II

45	D.K. Virohtul Lailia	Jawara SMK Bidang Bisnis dan Manajemen	V		2011	Juara Harapan II
46	SMKN 2 Buduran	Lomba Lingkungan Sekolah Sehat (UKS) Jenjang SMA/SMK/MA	V		2011	Juara I
47	Cheerleader Crout SMKN 2 Buduran	Lomba Cheerleaders	V		2011	Juara Harapan I
48	SMKN 2 Buduran	Lomba Tax Goes To School 2011	V		2011	Juara II
49	Dewi Setyowati	LKS Bidang Adm. Perkantoran	V		2011	Juara I
50	Eriska Novita Rahma	LKS Bidang Adm. Perkantoran	V		2011	Juara II
51	Iis Handayani	LKS Bidang Akuntansi	V		2011	Juara I
52	D.K. Virohtul Lailia	LKS Bidang Akuntansi	V		2011	Juara II
53	Nur Faris Prasetyo	LKS Multimedia	V		2011	Juara I

54	Reza Yudha Pratama	Lomba Guk Yuk	V		2011	Wakil II Guk Sidoarjo
55	Reza Yudha Pratama	Lomba Guk Yuk	V		2011	Guk Persahabata n
56	Cheerleader Crou SMKN 2 Buduran	Lomba Cheeleader Competition		V	2011	Juara II
57	Putri Yata	Lomba Guk Yuk	V		2011	Juara Harapan I
58	SMKN 2 Buduran	Adiwiyata Tingkat SMA- SMK Kabupaten Sidoarjo	V		2012	Nominasi
59	SMKN 2 Buduran	Festival Spanduk Peduli HIV dan AIDS	V		2012	Juara III
60	SMKN 2 Buduran	Lomba Akuntansi SMA- SMK	V		2012	Juara Harapan II
61	SMKN 2 Buduran	Lomba LKS SMK-Jatim Animation		V	2012	Juara II
62	Andreas AF	Lomba Pencak Silat	V		2012	Juara I

63	Reni Rahmawati	Lomba Festival Film Pelajar Indonesia 2012 Kategori Fiksi (Animation)			V	2012	Juara I
64	M. Syarul M	Lomba Festival Film Pelajar Indonesia 2012 Kategori Video Musik			V	2012	Juara I
65	Selvi	Lomba Duta anak Sidoarjo	V			2012	Juara II
66	Aulia Febri CS (12 siswa)	Lomba Charleading ICC	V			2012	
67	Erovt	Lomba Charleader Tk.SMA Sederajat Se-Jatim			V	2012	Juara III
68	M. Rosadi	Lomba Jawara Tk Jatim			V	2012	Juara Harapan II
69	Riyan CS (5 siswa)	Lomba kompetisi Nasional Majala Digital			V	2012	Juara I
70	Paskibra	Lomba paletton paskibra extreme style kompetensi			V	2012	
71	Diaz Hanindya Putri	Lomba kreatives schreiben			V	2012	Juara 1
72	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Marchen			V	2012	Harapan II

73	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Mading		V		2012	Lima pengirim mading pertama
74	Rakhmad XII MM1	Lomba Web Design jurusan teknik Elektro Fakultas teknik Unesa Surabaya		V		2012	Juara I
75	Rio Randi Pratama XII PMS1	Pemilihan Duta Putra Peduli HIV/AIDS	V			2012	Wakil II
76	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Chaexar Se-Jatim		V		2013	Juara III
77	Riyan Prayogo XII MM 1	Lomba Kompetensi Siswa Kab Sidoarjo Kompetensi Keahlian Desain Grapis	V			2013	Juara I
78	Rika Oktarianti XII APK I	Lomba Kompetensi Siswa Kab Sidoarjo Kompetensi Keahlian Adm. Perkantoran	V			2013	Juara I
79	Nur Latifahtul Rahmah XII Ak1	Lomba Kompetensi Siswa Kab Sidoarjo Kompetensi Keahlian Akuntansi	V			2013	Juara I

80	Evan Prama Sandy Lily Indah Lestari Rahmat Heru Kurniawan Reni Rahmawati Riyan Prayugo	Lomba Kompetensi Majalah Digital Pelajar SMA/SMK Sederajat Tingkat Nasional		V	2013	Juara II
81	Riyan Prayogo XII MM1	Lomba Kompetensi Siswa Tk. Jatim Grafic Design Teknologi		V	2013	Juara I
82	Nur Latifatul Rahmah XII AK1	Lomba Kompetensi Siswa Tk. Jatim Accounting		V	2013	Juara II
83	Riyan Prayogo Aditya Pratama Ordiang as Alifp	Kompetensi Video Jurnalis Sekolah 2013 Airlangga Broadcast Education	V		2013	Juara II
84	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Cheerleader Tingkat SMU	V		2013	Juara III
85	Tim SMKN 2 Buduran	Cheerleading Competition Best Performance		V	2013	Juara Harapan 4

86	Tim SMKN 2 Buduran	Cheerleading Competition Best Performance		V		2013	Juara Harapan 5
87	Awan Witanasari Gitaris X RPL	National English Olympie 2013 Special Award of English		V		2013	Juara I
88	Fafan Putra Pratama	Festifal Film Surabaya 2013 Kategori Video Musik		V		2013	Juara Terbaik II Piala Walikota Surabaya
89	Septia Widi.A Ika Novita. S	Perbanas Accounting Festifal 2013			V	2013	Juara I
90	Dwiki Angga S Yuninda WK	Perbanas Accounting Festifal 2013			V	2013	Juara II
91	M. Renaldi M	Perbanas Accounting Festifal 2013			V	2013	Juara III
92	Mery Yuli A	The best SC Competition Jakarta 2013			V	2013	Presiden Terbaik
93	Tim SMKN 2 Buduran	The most favorite Booth for SC Program		V		2013	The Most Favorite

94	Tim SMKN 2 Buduran	SC Competition Jakarta		V	2013	1 <sup>ST</sup> rudser Up Indo
95	Riyan Prayogo	Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Nasional Graphic Design		V	2013	Juara II
96	Yohanes Yohani Panduman	LKS Propinsi Jatim WEB Design		V	2013	Juara II
97	Willy FR	LKS Propinsi Jatim Software Aplication		V	2013	Juara II
98	Tim SMKN 2 Buduran	Uris Cupa Cheer Leading Competition		V	2013	Top Ten Best Performance s
99	Diaz Hanim Dyah	Lomba Bahasa Jerman Se Jatim UM Malang		V	2013	Juara III
100	Miftachul Jannah	Adventure Aerdsporst Pada Raimuna Daerah		V	2013	Peserta Terbaik
101	Wahyu Krisna	Jawa SMK Tingkat propinsi jatim Bisnis & Manajemen oleh Dinas Pendidikan Prop. Jatim		V	2013	Juara III

102	Diaz Hanindyah	Kreatifitas Schreiben Dent Sche woehni 17 Sejava Bali Universitas Negeri Surabaya		V		2013	Juara II
103	Tim SMKN 2 Buduran	Madig Competition se Jatim Universitas Negeri Surabaya		V		2013	Juara III
104	Choviano Islami	Poster Anti Narkoba tahun 2013 BNN Kab. Sidoarjo	V			2014	Juara III
105	SMKN 2 Buduran	Perpustakaan Sekolah Tk STA Kab. Sidoarjo Tahun 2014	V			2014	Juara I
106	Tim SMKN 2Buduran	Digital Magazine Competition Enumeration tahun 2014		V		2014	Juara I
107	Tim SMKN 2 Buduran	Short Film Competition (USFC 2014) Unmu Sidoarjo	V			2014	Juara I (Juara Umum)
108	Tim SMKN 2 Buduran	Tari Tradisional Daerah Tahun 2014 Kodim 0816 Sidoarjo	V			2014	Juara I

109	Tim SMKN 2 Buduran	Film Dokumenter Pelajaran Kab. Sidoarjo Bappeda Kab. Sidoarjo	V			2014	Juara II
110	Tim SMKN 2 Buduran	Lintas Budaya Sidoarjo Tahun 2014 Pramuka Kawarcap Sidoarjo (Putra)	V			2014	Juara I
111	Tim SMKN 2 Buduran	Lintas Budaya Sidoarjo Tahun 2014 Pramuka Kawarcap Sidoarjo (Putri)	V			2014	Juara II
112	Tim SMKN 2 Buduran	Basket Putra Tahun 2014 Dinas Pendidikan Kab. Sidoarjo	V			2014	Juara II
113	Tim SMKN 2 Buduran	Basket Putri Tahun 2014 Dinas Pendidikan Kab. Sidoarjo	V			2014	Juara I
114	SMKN 2 Buduran	Perpustakaan Sekolah Tk SLTA Terbaik Tahun 2014 Perpustakaan Nasional RI		V		2014	Harapan II
115	Slamet Riyanto	Kuis Ranking I Tax Goes to School Sidoarjo Tahun 2014 Kanwil	V			2014	Juara I

116	Lailatul Fitri Chilia	Kuis Ranking I Tax Goes to School Sidoarjo Tahun 2014 Kanwil	V		2014	Juara II
117	Luluk Fauziah	Kuis Ranking I Tax Goes to School Sidoarjo Tahun 2014 Kanwil	V		2014	Juara III
118	SMKN 2 Buduran	Yel-yel Pajak Tax Goes School Sidoarjo Tahun 2014	V		2014	Juara I
119	Dimitri Wahyudi Putro	Kompetensi Siswa SMK Tk Tk. Prop. Jatim Tahun 2014 IT software Aplication Dinas Pendidikan Prof. Jatim		V	2014	Juara I
120	Dicky eka Satria Pratama	Kompetensi Siswa SMK Tk Tk. Prop. Jatim Tahun 2014 Web Design Dinas Pendidikan Prof. Jatim		V	2014	Juara III
121	Mochamad ryan Hidayat	Kompetensi Siswa SMK Tk Tk. Prop. Jatim Tahun 2014 Marketing Dinas Pendidikan Prof. Jatim		V	2014	Juara I

122	SMKN 2 Buduran	Tax Goes To School 2014 se Jatim Kompetensi perpajakan Tk SMA/SMK Unair surabaya		V		2014	Harapan II
123	Bagus Tio rizki	Editing Video Pembelajaran Siswa SMA/SMK Dinas Pendidikan Prop. Jatim		V		2014	Juara III
124	Tim SMKN 2 Buduran	Iklan / Film Pendek High School Tax Competition 2014 KPP Pratama Sidoarjo Selatan	V			2014	Juara I
125	Tim SMKN 2 Buduran	Go Creative be Young entrepreneur Hi-Techmail		V		2014	Juara III
126	Tim SMKN 2 Buduran	Kuis Berpacu dalam Koperasi		V		2014	Juara I
127	Tim SMKN 2 Buduran	Bola Basket NSACup Nation star Academy Surabaya		V		2015	Juara III
128	Tim SMKN 2 Buduran	Bola Basket NSACUP Nation Star Academy Surabaya		V		2015	Harapan I

129	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Compac(Competition of Accounting) 2015 SMA/SMK XX SeJawa- Bali_NTB		V		2015	Juara II
130	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Band Tingkat SMA/SMK/MA Se Kabupaten	V			2015	Juara I
131	Tim Crout	Lomba VRIJ Cup 6		V		2015	Juara Harapan I
132	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba Mading Kategori SMA	V			2015	Juara I
133	Tim SMKN 2 Buduran	Lomba uji Cerdas Implementasi Baca Tingkat SLTA Se Kabupaten	V			2015	Juara I

Perubahan apa saja yang di rasakan oleh dewan guru setelah mendapatkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008:

*“Kalau dari guru-guru, awalnya tidak merasakan manfaatnya sama sekali, yang ada malah ruepot. Tapi ternyata setelah ISO kerja kita itu lebih terarah*

*dan fokus pada tujuan. Oh ternyata RPPnya yang benar itu begini, metodenya menggunakan ini, medianya yang di pakai apa. Anak-anak request lah, karena kan kita harus memenuhi kepuasan pelanggan lah pelanggannya kan anak-anak. Karena ada tuntutan kepuasan pelanggan maka saya juga harus puas, nah saya puas jika anak-anak nilainya bagus misalnya. Jadi ada keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.”*

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan di dapatkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, sangat membantu kompetensi kinerja guru. Bahkan tidak hanya itu, di sadari atau tidak sistem tersebut juga membantu manajemen karir bagi para pegawai di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dengan cara masing-masing pegawai harus meningkatkan kompetensi dan kualitas dirinya.

Karena, penggunaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang diutamakan adalah fokus pelanggan, maka masing-masing guru harus memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggannya yakni peserta didik melalui proses belajar mengajar yang baik dan menyenangkan sesuai dengan harapan mereka.

Selain pelayanan yang baik, masih ada manfaat atau keuntungan lain yang di dapat, sebagai mana yang di sampaikan:

*“Manfaat atau keuntungan mendapat sertifikat ISO, apa ya! Kepercayaan masyarakat meningkat, dengan adanya animo masyarakat yang ingin masuk*

itu meningkat seperti tahun lalu yang mendaftar sekitar 2000an tapi daya tampungnya sekitar 400. Bonafitnya juga meningkat. Kemudian kalau kita mau mengajukan bantuan jadi lebih mudah, kompetensi masing-masing orang harus meningkat, kalau dulu ada pelatihan atau workshop rebutan. rebutan tidak mau, sekarang tidak lagi. Jadi sekarang kalau di berangkatkan pelatihan langsung rebutan mau, dengan kesadaran diri sebagai kebutuhan mau berangkat, bahkan tidak sedikit yang rela menggunakan uang pribadinya karena tidak di biayai sekolah. Ya karena ada matrix skor kompetensi masing-masing guru dan setiap tahun harus meningkat. Tahun ini skor saya berapa ya, yang perlu di tingkatkan bidang apa jadi harus ikut pelatihan apa. Begitu.”

Dapat saya simpulkan, dengan di dapatkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, animo masyarakat meningkat. Hal ini di buktikan dengan jumlah pendaftar dan jumlah pagu yang tersedia. Kemudian, jumlah bonafit yang di peroleh juga lebih tinggi dan ketika mengajukan bantuan juga lebih mudah.

Data penerimaan siswa baru:

No	Program Keahlian	Penerimaan Siswa Baru 2015/2016			
		Jumlah Pendaftar	Jumlah yang diterima	Jumlah kelas 1 yg tidak naik	Keterangan
1.	Teknik Komputer dan Informatika	585	152	-	-
2.	Administrasi	443	76	-	-
3.	Keuangan	620	144	-	-

4.	Tata Niaga	133	74	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1781</b>	<b>446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sebagaimana yang di sampaikan, implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo:

*“Awalnya kita musyawarahkan dulu bersama, kemudian mengundang provider. Provider presentasi kita sepakat ok, lalu kita mulai sesuai prosedur yang di tetapkan, yang pertama kan komitmen dulu, jadi semua harus setuju dulu. Setelah ok di atur struktur organisasinya, tiap-tiap orang harus punya tugas mulai dari kepek sampai kebawah, setelah itu tanda tangan semua. Menyusun program jadi progresnya SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo ini apa mulai dari anak masuk sampai lulus ini di apakan. Kemudian kita padukan dengan struktur organisasi tadi. Kemudian membagi tugas dan penanggung jawabnya. Satu tahun kemudian di evaluasi bagaimana jalannya sistem. Apakah sudah efektif, mana yang belum jalan.”*

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, diawali dengan komitmen manajemen. Yakni dengan kesepakatan bahwa semua setuju, kemudian membentuk tim ISO yang akhirnya di tindak lanjuti dengan penandaan. Kemudian membuat program dan penanggung jawabnya. Setelah itu

melaksanakan sesuai dengan buku panduan, dan di adakan audit pelaksanaan yang selanjutnya bisa mendapatkan sertifikat ISO jika di anggap telah layak.

### **C. Analisis Data**

Analisis ini merupakan hasil data atau informasi yang sudah di sajikan pada pembahasan sebelumnya yang di peroleh dari wawancara dan observasi dengan pihak yang terkait di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Berdasarkan judul “Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam) maka di temukan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Analisis merupakan bagian terakhir penelitian ini, yang mana peneliti akan menganalisis data-data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang mendukung terselesainya penelitian ini. Data-data yang akan di analisis merupakan data yang berhubungan dengan masalah yang telah di teliti, dengan deikia penulis mencoba menganalisis data sesia dengan guru pembimbing di lapangan yang berhubungan dengan teori yang ada dari penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Dan peneliti menemukan data-data sebagai berikut:

1. Analisis data tentang pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Dalam pelaksanaannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 memiliki tahapan-tahapan. Tahapan tersebut yaitu: tahap kajian awal, tahap perancangan dan pengembangan sistem, penerapan sistem, audit internal dan proses sertifikasi.<sup>61</sup> Jika dilihat dilapangan, tahapan kajian awal merupakan tahapan musyawarah untuk menyatukan visi, misi serta tujuan bersama. Kemudian mempersiapkan seluruh staf dan pegawai untuk pembagian tugas dan tanggung jawab serta membuat program kerja sebagai tahapan perancangan dan pengembangan.

Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari perwujudan standar pengelolaan, yang mana pada tahap awal pengelolaan ini membutuhkan kerjasama dalam pembagian tugas dan tanggung jawab demi mencapai tujuan bersama serta tujuan pendidikan nasional.

Pada tahap penerapan sistem yakni melaksanakan apa yang di rencanakan sesuai pedoman atau prosedur yang berlaku. Kemudian masuk pada tahap audit internal sebagai proses evaluasi dari apa yang telah di kerjakan, guna mengukur pencapaian yang di raih. Selanjutnya ada proses sertifikasi sebagai hasil dari audit internal apabila sudah memenuhi syarat yang di tentukan.

---

<sup>61</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal 257

## 2. Analisis data tentang faktor penghambat dan pendukung

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### Sebagaimana di ketahui bahwa Sistem Manajemen Mutu

ISO 9001:2008 mempersyaratkan kepada organisasi yang mengimplementasikannya untuk memiliki beberapa dokumen penting, dokumen tersebut terdiri dari:<sup>62</sup> dokumen yang berkaitan dengan apa yang ingin di capai organisasi dan dokumen yang berkaitan dengan bagaimana organisasi mencapai tujuan yang di rencanakan.

Maka dalam hal ini, pelaporan dokumen menjadi penghambat, karena sebelumnya terbiasa tanpa adanya laporan setelah melaksanakan kegiatan. Sehingga harus membiasakan diri untuk tertib beradministrasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari segi pendukung, maka tujuan lembaga pendidikan merupakan faktor yang utama. Karena dengan tujuan yang jelas kita dapat menentukan kemana arah yang akan di tuju oleh lembaga pendidikan. Selain itu ada faktor pendukung lain, yakni dari sisi stakeholder yang juga sangat berpengaruh. Yang mana stakeholder ini juga memiliki hak untuk mengaudit atau mengetahui capaian-capaian lembaga pendidikan.

---

<sup>62</sup> Sugeng Listyo Prabowo, *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal 261

Seperti yang telah di paparkan dalam hasil wawancara, bahwa SMK Negeri 2 Sidoarjo di tuntur untuk mendapatkan sertifikat ISO. Jadi tuntutan inilah yang juga memotivasi sebagai faktor pendukung Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

### 3. Manfaat mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

Setelah melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan baik dan benar. Maka lembaga pendidikan berhak mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Yakni dengan mengadakan audit internal satu tahun sekali dan memperbarui audit tiap tiga tahun sekali.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manfaat yang diperoleh dari SMK yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 secara baik dan benar yaitu: (1) mempunyai perencanaan sekolah yang bermutu baik; (2) mempunyai pengendalian program sekolah yang bermutu baik; (3) mempunyai jaminan mutu atas program-program sekolah yang dikerjakannya; (4) dapat meningkatkan mutu kinerja organisasi sekolah yang dikelolanya; (5) mempunyai standar kerja yang jelas bagi tenaga kependidikan (guru dan karyawan) maupun manajemen

sekolah; (6) dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pengguna lulusannya atas mutu pelayanan dan pendidikan di sekolah; dan (7) dapat memperluas lingkup pasar kerja yang dikelolanya.

#### **D. Telaah Hasil Penelitian dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam**

Berdasarkan pada hasil penelitian, peneliti berusaha menelaah menggunakan kacamata sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, merupakan salah satu sistem manajemen yang mengikuti standar mutu internasional. Dalam hal ini di gunakan dalam lembaga pendidikan.

Sebagaimana di sebutkan sebelumnya bahwa manajemen memiliki tujuan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan tujuan tersebut, manusia menggunakan akal fikiran untuk mencapainya. Salah satu caranya yakni dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di harapkan tujuan duniawi yakni peningkatan mutu di lembaga pendidikan dapat terwujud. Sehingga dapat menjadi kabahagiaan dan jalan menuju kebahagiaan akhirat.

Selain itu dalam Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 juga menerapkan sistem manajemen pada umumnya, yang apabila dilihat dari sudut pandang manajemen Islam terdiri dari *planning/* perencanaan (niat), dalam hal ini niat atau tujuan dari yang ingin di capai merupakan faktor yang sangat penting. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah saw “*sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya*”. Setelah itu, *organizing/* pembagian kerja yang di sebut juga dengan amanah. Setelah menentukan niat/ tujuan selanjutnya bagian terpenting yakni pembagian tugas. Tugas yang di berikan harus sesuai dengan kompetensi atau kemampuan yang menerima amanah, agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan firman Allah QS. Al-Mu'minun: 119, “Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya.

Kemudian *actuating/* pelaksanaan (amal) adalah melrealisasikan atau mengamalkan, sebagai wujud dari bentuk mencapai tujuan. Sebagaimana firman Allah SWT “*Dan beramalah kamu sekalian, maka Allah akan melihat amal perbuatanmu*” QS. At-Taubah: 105. Selanjutnya yakni *controlling/* pengawasan di sebut juga muhasabah, yang mana setelah menentukan niat, membagi tugas, dan melaksanakan di perlukan pula proses muhasabah atau mengontrol dari apa yang telah di kerjakan untuk di sesuaikan dengan tujuan utama. Jika ada ketidak sesuaian maka perlu di adakan evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang ada.

Kelebihan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 tersebut, lembaga pendidikan dapat mengetahui dan mengukur bagaimana capaian-capaian yang telah di raihny. Karena pola yang di gunakan telah di atur sedemikian rupa menjadi sebuah sistem yang bisa di gunakan oleh lembaga apapun dengan basic baranga dan jasa. Seperti: lembaga pendidikan, perusahaan, lembaga pemerintahan, klinik kecantikan dan lain sebagainya.

Selain itu, dengan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, di harapkan mampu meningkatkan kejujuran dari semua anggota dalam lembaga organisasi. Karena dengan adanya audit mutu, maka kinerja tiap orang akan di nilai secara mendetail dan tidak dapat memanipulasi. Sehingga memaksa dan secara tidak langsung melatih untuk berbuat jujur. Kejujuran merupakan akhlak terpuji, yang menjadi salah satu tujuan dalam manajemen pendidikan Islam. Dengan tercapainya tujuan dalam manajemen pendidikan Islam di harapkan dapat mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Kekurangan menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, harus memperbarui sistem dalam tiga tahun sekali. Ketika ada pembaruan sistem dari provider (perusahaan penyedia) ISO, maka lembaga tersebut harus mengikuti dengan cara memperbarui juga. Kemudian setiap anggota dalam lembaga tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih berat dari sebelum menggunakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

## BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
**PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo berawal dari tuntutan GTZ IGI, yang ingin agar SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO. Kemudian, SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo mendatangkan provider Sistem Manajemen Mutu ISO dan mempelajari syarat-syarat untuk mendapatkannya. Di mulai dengan komitmen manajemen untuk menyatukan persepsi anggota dan menentukan tujuan SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Setelah implementasi berjalan, di adakan audit mutu yakni audit mutu internal dalam kisaran waktu satu tahun oleh SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo sendiri dan audit mutu eksternal dalam kisaran waktu tiga tahun oleh lembaga Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Kemudian di lanjutkan dengan pengukuran kepuasan stakeholder sebagai bentuk evaluasi pencapaian tujuan dari SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
2. Adapun faktor pendukung Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yakni tuntutan dari pemberi bantuan dari Jerman dan faktor penghambat Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yakni

peralihan dari sistem lama menjadi sistem yang lebih tertata dan disiplin (prosedural).

3. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dilihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam memiliki kelebihan sebagai alat ukur pencapaian organisasi dan dianggap mampu memenuhi bagian dari tujuan Manajemen Pendidikan Islam, namun memiliki kekurangan yakni harus memperbarui sistem setiap ada pembaruan dari pusat *provider* (perusahaan penyedia).

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Untuk Sekolah di harapkan dapat mengembangkan lagi mutu di sekolah dan memperkenalkan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, agar siswa yang belajar juga lebih berkompoten di bidangnya dan memahami perbedaan lembaga pendidikan yang bersertifikat ISO dan tidak.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, di sarankan untuk menggunakan versi terbaru Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Serta membandingkan dengan versi lama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

## DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ali, Mohammad, 2007. *Penjaminan Mutu Pendidikan. Dalam Mohammad Ali, Ibrahim, R., Sukmadinata, N., S., Sudjana, D., dan Rasjidin w. (penyunting), Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jilid II., Bandung: Pedagogiana Press.*

Asrohah, Hanun,. *Manajemen Mutu Pendidikan. Surabaya.*

A. B, Carrol., & Buchholtz, A. K, 2005. *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management*, Mason, Ohio: South-Western College Pub.

Berry, L. L., Parasuraman, A., & Zeithaml, V. A. 1994. Improving Service Quality in America: Lesson Learned. *Academi of Management Executive* 7 (2)

Bugin, Burhan, 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bugin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Departement Pendidkan Nasional, 2003. *Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS)*. Jakarta

Faisal, Sanapiah, 1995. *Format-format Penelitian Sosial: dasar-dasar dan aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Gazperz , Vincent,. *Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia. (jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 29 (7): 145-155*

Ghafur, Hanief Saha, 2008. *Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Iqbal, 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Media Grafika

Hidayat, Ara., dan Imam Muchali, 2010. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa

Marimba, Ahmad D., 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif

Moeloeng, Lexy J, 1996. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Moleong, Lexy J, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Moelong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya

Muhammad, Ali, 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

Mulyasa, E, 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naronha, Carlos, 2002. *The Theory of Culture-specific Total Quality Management: Quality Management in Chinese Regiona*, New York: Palgrave

Nasution, 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsiti.

Nawawi, Hadari., H. Murni Martini, 1996. *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajahmada University Press

Nazir, Moh., 1995. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Nur, Anan. <http://www.slideshare.net/anannur/manajemen-mutu-dalam-pendidikan>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Parker, C. & Mathews, B. P. 2001. Customer Satisfaction: contrasting Academic and Customer Interpretations. *Marketing Intelligence & Planning*, 19 (1), 38-44

Prabowo, Sugeng Listyo, 2009. *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Perguruan Tinggi (Guidelines IWA-2)*. Malang: UIN Malang Press.

Saefullah, U, 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sagala, Syaiful, 2005. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta

Sagala, Syaiful, 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suardi, Rudi, 2003. *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000, Penerapannya Untuk Mencapai TQM*, Jakarta: PPM.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: PT IKPI.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id